

**PENGARUH KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAUD
DI DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
NUR SYAHIDA RAHMAN
1522406060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nur Syahida Rahman
NIM : 1522406060
Jenjang : S - 1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal – hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Nur Syahida Rahman

NIM 1522406060



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS TERHADAP PROFESIONALISME
GURU PAUD DI DESA KEDUNJATI KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Nur Syahida Rahman NIM: 1522406060 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa pada tanggal 25 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

Layla Mardiyah, M.Pd

Penguji Utama,

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP. 19890316201503 2 003

Mengetahui :
Dekan,



H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Februari 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nur Syahida Rahman
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur Syahida Rahman
NIM : 1522406060
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD
di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S. Si., M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

MOTTO

***Doakan apa yang kamu lakukan,
lakukan apa yang kamu doakan.***

(Syahida)



PERSEMBAHAN

Terima kasih, skripsi ini Peneliti persembahkan kepada:

Bapak Aryanto dan Ibu Siti Rukayyah tercinta

(yang senantiasa selalu memberikan do'a dan bimbingan serta dukungan dengan tulus)

Bapak Mahtum Effendi dan Ibu Titi Walafiyah (Almh)

(yang senantiasa selalu mendukung dan memberikan nasihat)

Mas suami, Azhar Fitrianto

(yang selalu bersedia menemani diskusi dengan secangkir teh hangat bersama)

Mbah Kung Syaifudin (Alm) dan Mbah Putri Siti Syamsiyah (Almh)

(yang senantiasa memberikan wejangan kehidupan dan semangatnya dengan tulus)

Adik-adikku tercinta: Adam Maulana Al-Latif dan Zuhrufiyah Zahrah

(yang selalu memberikan energi positif dan bersedia menjadi teman bercerita)

Dan Seluruh Keluarga Besar

IAIN PURWOKERTO

Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD Di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Nur Syahida Rahman
NIM 1522406060

Email: nursyahidahrahman2709@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yakni tumbuhnya perasaan cukup, rasa bahagia sehingga terciptanya psikologis yang positif terhadap diri seseorang. Psikologis positif dapat ditandai dengan enam dimensi yaitu penerimaan diri, adanya hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup, dan pertumbuhan pribadi. Setelah seseorang sejahtera secara psikologis, maka ia akan profesional dalam melaksanakan profesinya. Dalam hal ini, salah satu penunjang keberhasilan proses pendidikan yaitu guru profesional. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah guru yang memiliki kinerja unggul yang didukung dengan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru PUAD di desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 20 guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *regresi linier sederhana* untuk melihat pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan bantuan program SPSS for Windows ver. 25.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru yaitu sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesejahteraan psikologis maka akan semakin tinggi pula profesionalisme guru dan sebaliknya.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, Profesionalisme Guru, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala pujian Peneliti haturkan kepada Allah SWT Dzat Yang Maha Tinggi karena rahmat, inayah dan taufik-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” dapat Peneliti selesaikan. Shalawat serta salam senantiasa Peneliti persembahkan kepada teladan terbaik Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya. Dengan terselesaikannya penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Upaya disini hanya usaha sebatas kemampuan Peneliti. Dalam menyusun skripsi ini, Peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama. Kendala yang dihadapi saat menulis skripsi ini Peneliti anggap sebagai ujian dalam memompa semangat. Apapun hasil akhir dari Penelitian skripsi ini adalah sebuah pengalaman yang sangat berharga dalam dunia tulis menulis dan keintelektualan. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu dengan rendah hati Peneliti mengharapkan masukan, koreksi, dan saran untuk melengkapi kekurangan tersebut.

Dengan tersusunnya Skripsi ini, Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya diantaranya kepada:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto beserta jajarannya.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Heru Kurniawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku dosen Pembimbing skripsi.
Terimakasih atas bimbingan dan kesabaran yang telah diberikan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini.
5. Prof. Fauzi, M.Ag., selaku penasihat akademik PIAUD B 2015.

6. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang selama ini telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan demi perkuliahan, pemikiran-pemikiran dan lain-lainnya, semoga semua yang diberikan menjadi bermanfaat sampai kapanpun.
7. Seluruh Staf Perpustakaan IAIN Purwokerto yang telah membantu dalam merekomendasikan referensi-referensi relevan terkait penelitian Peneliti.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Aryanto dan Ibu Siti Rukayyah, kasih sayang, jerih payah, untaian doa-doamu selama ini adalah menjadi cahaya dalam kehidupan Peneliti. Semoga Peneliti dapat menjadi anak yang sholehah, membanggakan dan bermanfaat untuk orang lain. Adik-adik, Adam Maulana Al-Latif dan Zuhrufiyah Zahrah serta seluruh keluarga, kalian menjadi bagian dari semangat Peneliti selama ini.
9. Teman-teman jurusan PIAUD 2015, khususnya PIAUD B 2015 dimana diskusi selama masa kuliah bersama-sama merupakan waktu yang sangat Peneliti rindukan. Kehadiran dan kebersamaan kalian menambah wawasan yang besar tentang keilmuan dan segalanya tentang hidup ini. Teman yang menjadi penyemangat, membuat kampus menjadi tempat yang mengesankan selama ini.
10. Sahabat-sahabat yang selama ini menemani Peneliti, Nala Rosyida, Azhar Fitrianto, Umi Rokhayatun, Mayli Alfianingsih, Eni Suparmi. Terimakasih semangatnya dan semoga persahabatan kita akan terus terjalin sampai kapanpun.
11. Bunda-bunda KB Wadas Kelir di Karangklesem yang sudah mendoakan dan menyemangati, semoga senantiasa dalam keadaan sehat dan bahagia.
12. Bunda-bunda PAUD di Kedungjati, selaku responden dalam penelitian ini yang begitu hangat dan menerima dengan sangat baik serta semangatnya, semoga senantiasa dalam keadaan sehat dan bahagia.
13. Sahabat-sahabat relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir, yang senantiasa memberi support dan semangat.
14. Dan semua pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu-persatu.

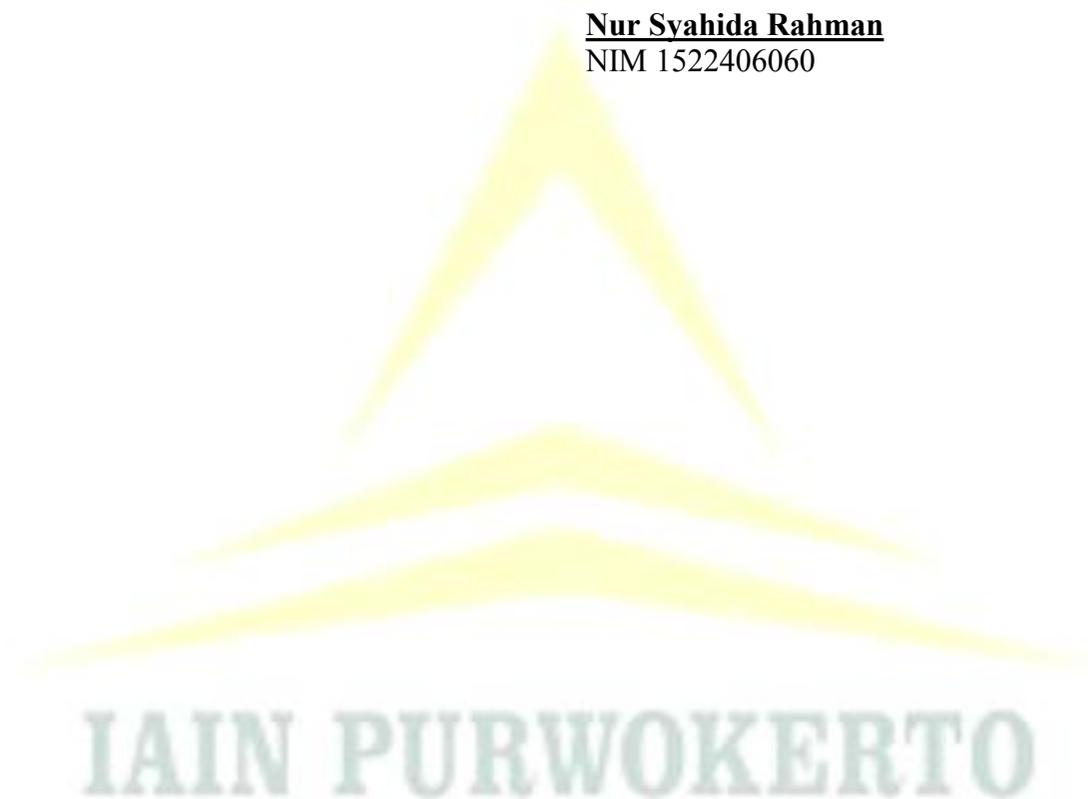
Berkat rekan-rekan di atas, Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas rekan-rekan dengan balasan yang melimpah.

Purwokerto, 5 Februari 2021

Peneliti,



Nur Syahida Rahman
NIM 1522406060



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka / Penelitian Terkait	13
B. Kajian Teori	14
1. Profesionalisme Guru PAUD.....	14
2. Kesejahteraan Psikologis.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26

	B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
	C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27
	D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	28
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	F. Instrumen Penelitian.....	35
	G. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga	48
	B. Deskripsi Data.....	49
	C. Uji Prasyarat Analisis	54
	D. Uji Hipotesisi	56
	E. Pembahasan.....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	28
3.2 Indikator Kesejahteraan Psikologis.....	29
3.3 Kategori Tingkat Kesejahteraan Psikologis.....	31
3.4 Indikator Profesionalisme Guru.....	31
3.5 Kategori Tingkat Profesionalisme Guru.....	33
3.6 Kuisisioner Variabel Kesejahteraan Psikologis.....	34
3.7 Kuisisioner Variabel Profesionalisme Guru.....	36
3.8 Blueprint Variabel Kesejahteraan Psikologis.....	39
3.9 Blueprint Variabel Profesionalisme Guru.....	42
3.10 Penskoran.....	45
3.11 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Psikologis.....	47
3.12 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Profesionalisme Guru.....	48
3.13 Uji Reliabilitas.....	49
4.1 Nama Responden.....	53
4.2 Frekuensi Kategori Kesejahteraan Psikologis.....	55
4.3 Frekuensi Kategori Profesionalisme Guru.....	57
4.4 Uji Normalitas.....	59
4.5 Uji Linieritas.....	60
4.6 Koefisien.....	60
4.7 Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	61
4.8 Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kesejahteraan Psikologis Guru PAUD Di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.....	56
2. Diagram Profesionalisme Guru PAUD Di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.....	58
3. Hasil Pengisian Kuisioner oleh Responden 1.....	86
4. Hasil Pengisian Kuisioner oleh Responden 2.....	87
5. Hasil Pengisian Kuisioner oleh Responden 3.....	88
6. Profil dan Keadaan Guru BA Aisyiyah 1 Kedungjati.....	89
7. Profil dan Keadaan Guru RA Diponegoro Kedungjati.....	90
8. Profil dan Keadaan Guru KB Mentari Kedungjati.....	91
9. Foto Bersama Bunda Guru BA Aisyiyah 4.....	92
10. Foto Bersama Bunda Guru RA Diponegoro.....	92
11. Foto Bersama Bunda Guru TK IT Pelangi Ceria.....	93
12. Foto Bersama Bunda Guru BA Aisyiyah 2.....	93
13. Foto Bersama Bunda Guru BA Aisyiyah 3.....	94
14. Foto Bersama Bunda Guru KB As-Syifa.....	94
15. Foto Bersama Bunda Guru KB Mentari.....	95
16. Foto Bersama Bunda Guru BA Aisyiyah 1.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuisisioner Uji Instrumen Kesejahteraan Psikologis.....	66
2 Kuisisioner Uji Instrumen Profesionalisme Guru.....	68
3 Rekapitulasi Data Uji Instrumen Kesejahteraan Psikologis.....	70
4 Rekapitulasi Data Uji Instrumen Profesionalisme Guru.....	71
5 Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Kesejahteraan Psikologis.....	72
6 Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru.....	73
7 Kuisisioner Penelitian Kesejahteraan Psikologis.....	74
8 Kuisisioner Penelitian Profesionalisme Guru.....	76
9 Rekapitulasi Data Kuisisioner Penelitian Kesejahteraan Psikologis.....	78
10 Rekapitulasi Data Kuisisioner Penelitian Profesionalisme Guru.....	79
11 Uji Normalitas.....	80
12 Uji Linieritas.....	81
13 Uji Regresi Sederhana.....	81

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme sangat diperlukan dalam semua ranah bidang profesi. Arti profesionalisme itu sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kualitas, mutu dan tindak tanduk diri seseorang. Sebagai salah satu *stakeholders* pendidikan, guru menjadi elemen penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini, semua *stakeholder* yang terkait lembaga pendidikan harus bekerja sama dalam mengoptimalkan proses jalannya pendidikan di Indonesia maka peran guru profesional menjadi salah satu faktor penunjang dalam kemajuan dunia pendidikan.

Dengan memiliki keprofesionalan guru diharapkan menjalankan tugasnya dapat mencapai hasil dan tujuan yang optimal sebagaimana telah tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yaitu: *“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”*¹ Wina Sanjaya menjelaskan bahwa Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal I bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Majalah Derap Guru Jawa Tengah Edisi 242 bahwa dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah guru yang memiliki kinerja

¹ Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*, 2007.

unggul yang didukung dengan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melampaui standar yang ditetapkan.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “Profesionalisme” adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Profesional itu sendiri memiliki pengertian yakni seseorang yang menawarkan jasa atau layanan dalam bidang yang dijalannya dan menerima gaji atau upah atas jasa yang sudah dilakukan. Profesional tidak hanya berkaitan dengan keahlian tetapi juga berkaitan dengan pendapatan.³ Adapun menurut Mufidah, profesional merupakan orang yang dipandang ahli dalam bidangnya, dimana yang bersangkutan dapat membuat keputusan dengan independen dan adil. Pengertian lainnya dikemukakan oleh Kooba yakni profesional menunjukkan seorang guru harus mampu bersaing dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional dan juga harus selalu meningkatkan keahlian dan kecakapan dalam melakukan tugas sebagai guru.⁴ Lalu profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh orang yang mensyaratkan pengetahuan dan keahlian khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Guru merupakan salah satu profesi dari banyaknya profesi yang ada. Guru merupakan suatu profesi yang mana tugasnya yaitu mengajar, mendidik, mengevaluasi, mengembangkan minat bakat, serta menanamkan nilai karakter kepada anak didik. Sosok guru dapat kita lihat dalam sudut pandang Bapak Pendidikan yakni Ki Hajar Dewantara dengan semboyannya yaitu “*Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*”. Semboyan ini dapat kita artikan di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, dan di belakang memberikan daya kekuatan. Pendapat lainnya oleh Oemar Hamalik, yakni guru bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga akan terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui

² Rumi Hadi, “*Guru Bermutu*” Edisi 242, Majalah Derap Guru Jawa Tengah, , 12 Maret 2020, hlm. 18

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁴ Desmawati Roza, Nurhafizah, dkk, *Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4 Issue I, 2020, hlm.281

proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru yang mana dalam konteks ini pendidikan berfungsi mencipta, memodifikasi dan mengkonstruksi.

Dalam salah satu jenjangnya yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berarti individu dalam rentang usia 0-6 tahun yang dapat disebut juga dengan usia emas atau *golden age* yang cenderung singkat, namun memberikan dampak yang panjang dan sangat mempengaruhi pada kehidupan selanjutnya. Pada usia inilah anak akan dengan sangat cepat menerima ilmu yang diberikan dan melatih potensi anak. Melihat potensi luar biasa pada anak usia dini, maka stimulasi perkembangan dan pendidikan berkualitas sangat dibutuhkan.

Permasalahan tentang keprofesionalisan guru saat ini masih banyak ditemukan, baik dalam pakar pendidikan itu sendiri maupun di luar pakar pendidikan. Permasalahan yang dihadapi pada saat ini yaitu guru yang tidak sesuai dengan bidang kompetensinya. Dari data statistika pusat tahun 2019/2020 jenjang PAUD menyatakan bahwa jumlah PAUD se-Indonesia yakni 202.991 dengan jumlah tenaga pendidik yakni 666.678 yang tersebar di 34 provinsi. Untuk provinsi Jawa Tengah sendiri menduduki peringkat ke-3 terbanyak memiliki lembaga PAUD formal maupun non formal yakni berjumlah 27.979. Sedangkan untuk tenaga pendidiknya berjumlah 86.562 orang dengan latar pendidikan bidang studi PAUD berjumlah 47.416, jumlah tersebut sudah setengah lebih dari jumlah tenaga pendidik provinsi Jawa Tengah.⁵

Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam arti mampu membuat pilihan dan keputusan atas dasar nilai-nilai dan norma-norma tertentu, baik yang bersumber dari dirinya maupun lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, seorang guru profesional harus mempunyai kemampuan bertindak sesuai keputusan moral. Menurut Oemar Hamalik, guru bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga akan terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru yang mana dalam konteks ini pendidikan berfungsi mencipta, memodifikasi dan mengkonstruksi. Tantangan pendidikan yang kita hadapi semua ini tidak akan

⁵ Data Statistik, 2020

dapat diatasi apabila kita tidak mampu mengubah visi dan misi pendidikan kita, serta tidak memiliki lembaga pendidikan guru yang memiliki daya tahan hidup dan mampu menyiapkan guru yang benar-benar memiliki kompetensi dan profesi serta terlatih atau terampil melaksanakan tugasnya. Meskipun kebanyakan dari kita sependapat bahwa kualitas guru tidak akan terjadi dengan spontan, melainkan melalui proses pengalaman seperti yang juga dinyatakan oleh Craig, Kraft, dan Plessis, "*Teachers development is a process, not event*" akan tetapi untuk modal kerja awal guru seharusnya disiapkan sebaik-baiknya karena menjadi dasar budaya dalam pengembangannya.⁶

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru dilihat dari perspektif input-proses-output. Yang dimaksud dengan perspektif input adalah hal-hal yang terdapat dalam pribadi guru yaitu mencakup kualifikasi atau tingkat pendidikan guru, pengalaman kerja, latihan yang dijalani, penguasaan kompetensi sosial, pedagogik, kepribadian maupun profesional. kepemimpinan kepala sekolah, dukungan dari keluarga, peserta didik dan masyarakat. Dalam perspektif proses mencakup faktor-faktor motivasi mengajar dan mendidik yang tinggi pada diri guru, kemampuan guru mendesain peningkatan mutu pembelajaran, kemampuan guru dalam memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dalam perspektif output yaitu mencakup respon maupun penghargaan masyarakat terhadap guru, profesional dan kinerja guru di dunia kerja maupun di masyarakat, dan perilaku teladan yang ditunjukkan guru.⁷

Guru berinteraksi langsung dengan peserta didik yang mana guru memberikan ilmu pengetahuan dan membangun fondasi moral serta norma-norma kepada peserta didik untuk dapat hidup bermasyarakat sesuai aturan yang ada, dengan kata lain guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik, sehingga pendidikan merupakan fondasi awal dalam pembangunan suatu bangsa untuk lebih maju dan bermartabat dimasa yang akan datang. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, faktor penghasilan sebagai bentuk

⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 146-163

⁷ Syarafudin & Hastuti Diah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru*, Jurnal Cahaya Mandaika Vol 1 No 2, 2020, hlm.49-50

penghargaan atas jasa yang sudah dilakukan berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis yang mana tujuannya untuk meningkatkan profesionalisme guru yang pada akhirnya untuk memenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun psikologisnya.⁸ Kesejahteraan yang terpenting bagi setiap manusia adalah kesejahteraan psikologis dibandingkan dengan kesejahteraan fisik dan material. Setiap orang memiliki pandangan akan kesejahteraan psikologis dengan berbeda-beda makna dan yang menentukan positif atau negatifnya aspek kesejahteraan psikologis dapat kita lihat dari kualitas individu dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Sejatinya, kesejahteraan bukan hanya di inginkan oleh individu dewasa, tetapi juga anak-anak. Dapat dipastikan semua orang menginginkan hal tersebut dalam hidup karena hal ini merupakan hak setiap individu. Kompas tanggal 26 November 2012, menulis empat permasalahan dalam profesi guru yang tak kunjung selesai yaitu pendidikan guru yang jauh dari kata memadai, sistem pengangkatan guru yang tidak berdasar kebutuhan dan masih ada nuansa KKN, pengembangan kompetensi dan karir yang tidak sejalan dengan tujuan, dan hak guru yang tidak diterima sesuai waktu yang ditentukan.⁹

Pada tahun lalu, berita pada salah satu media massa menyatakan bahwa adanya pengurangan honor guru PAUD di Kabupaten Purbalingga yang menyebabkan kerisauan para guru PAUD khususnya di Desa Kedungjati. Ramainya berita ini mendapatkan respon dari Bupati Purbalingga yaitu Dyah Hayuning Pratiwi, beliau menyampaikan Pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam hal ini tidak akan menyengsarakan guru apalagi guru PAUD yang mana notabennya Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang penting dalam menanamkan nilai moral sedari dini dengan harapan kelak menjadi generasi bangsa dan negara yang berkarakter.¹⁰ Kebahagiaan memang tidak

⁸ Devi Risman & Nurlita, "Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kinerja Guru PAUD Se Kota Pekanbaru", *Educhild*, Vol 4, No 2, 2015, hlm. 145

⁹ Riana Afifah, "4 Permasalahan Utama Guru Yang Tak Kunjung Selesai", (<https://amp.kompas.com/edukasi/read/2012/11/26/1337430/edukasinews>, diakses 11 Februari 2021 Pukul 10.00)

¹⁰ Khoirul Muzaki, "Honor Guru PAUD di Purbalingga Berkurang RP.100 Ribu, Ini Penjelasan Bupati Tiwi", (<https://jateng.tribunnews.com/2019/06/13/honor-guru-paud-di->

hanya diukur dari terpenuhinya materi namun lebih berisi perasaan positif yang sarat dengan nilai-nilai. Sehingga guru yang sejahtera akan merasakan emosi positif terhadap peserta didiknya dan dapat menjadi suatu acuan bagaimana melakukan pembelajaran menyenangkan dan berkualitas.

Data statistik dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa masalah kesejahteraan tersebut sering dibahas, dapat kita lihat pada tahun 2017 dalam salah satu surat kabar Kompas.com yang mana Pak Presiden Indonesia Jokowi Widodo menyatakan bahwa kesejahteraan guru harus disesuaikan dengan kemampuan negara. Selanjutnya pada tahun 2018 dalam surat kabar Republika.co.id menyatakan bahwa Pemerintah belum membuat payung hukum kesejahteraan pengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta surat kabar dari Kemdikbud.go.id menyatakan bahwa Mendikbud dan Pemerintah akan bekerja keras untuk memenuhi hak guru. Pada tahun 2019 dalam surat kabar Jateng.Tribunnews.com juga mengabarkan bahwa terjadinya pengurangan honor guru PAUD di Purbalingga, terjadi pula pada bulan tahun 2020 dimana saat ini Indonesia maupun dunia sedang berjuang bersama dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang mana banyak sektor-sektor kehidupan yang menurun secara drastis, salah satunya dalam aspek perekonomian.

Selain itu, faktor kemampuan meningkatkan mutu dan kemampuan berinovasi dalam proses belajar mengajar serta dukungan penuh dari keluarga juga berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis yang dapat meningkatkan pula profesionalisme guru. Dalam hal ini, faktor tersebut berkaitan langsung dengan dimensi pertumbuhan pribadi yang mana guru dapat mengikuti berbagai seminar, pelatihan, ataupun diklat untuk meningkatkan kualitas diri sebagai seorang guru. Serta pada dimensi otonomi yang mana guru mendapatkan dukungan penuh dari keluarga untuk melakukan hal yang diinginkan sebagai bentuk tabungan amal kebaikan di akhirat kelak sebagai tujuan hidup menjadi manusia bermanfaat untuk manusia lainnya.

Adanya perasaan sejahtera dalam diri individu, dapat membuat individu maksimal dalam menjalankan profesinya sehingga terwujudnya suatu keadaan yang disebut kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*). Menurut Carol D Ryff (1989) seperti yang dikutip oleh Ama Widyati menyebutkan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif (*positive psychological functioning*). Dalam pengertian lainnya Ryff mengemukakan bahwa sehat secara mental tidak hanya ketika seseorang jauh dari perasaan cemas, depresi, atau bentuk gejala psikologis lainnya akan tetapi juga ketika timbulnya perasaan positif seperti kepuasan, bahagia, atau bentuk rasa lainnya.¹¹ Aelterman, Engels, Van Oetegem, dan Verhaeghe (2007) mendefinisikan kesejahteraan guru sebagai keadaan emosi positif, diantaranya yaitu kesejahteraan kognisi yang berkaitan dengan prestasi, kesuksesan dan pencapaian pengetahuan; kesejahteraan emosi berkaitan dengan kesadaran diri dan regulasi emosional; kesejahteraan sosial berkaitan dengan hubungan positif dengan orang lain; kesejahteraan fisik berkaitan dengan rasa aman dan sehat; dan kesejahteraan spiritual berkaitan dengan makna tujuan hidup yang mana mengandung nilai keyakinan dan etika.¹²

Oleh karena latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kesejahteraan psikologis guru sebab walaupun penghasilan yang diterima rendah namun guru PAUD di Desa Kedungjadi tetap menjaga keprofesionalannya dalam mengemban tugas guru yaitu memberikan pembelajaran yang berkualitas untuk peserta didik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

¹¹Farhanah Murniasih, "Struktur Pengukuran Terhadap Psychological Well-Being: Uji Validitas Konstruk Psychological Well-Being Scale", Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia, Vol II, No.6, April 2013, hlm.442

¹²Desi Maulina, Suhendri, dkk, "Makna Kesejahteraan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Psikologi Integratif, Vol 6, No.2. 2018: 17, hlm.179.

B. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis dan profesionalisme mengajar. Untuk menghindari kesalahpahaman judul dan memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang, maka Peneliti tegaskan kata kunci dari judul tersebut.

1. Kesejahteraan psikologis

Ryff (1989) mendefinisikan *Psychological well-being* sebagai sebuah kondisi dimana individu memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup, dan membuat hidup mereka lebih bermakna serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan diri. Menurut Ryan & Deci (2011) mengemukakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan kombinasi pernyataan afektif positif, yakni kebahagiaan dan kepuasan yang berfungsi secara optimal dalam kualitas kehidupan individu secara pribadi dan sosial.¹³ Menurut Aspinwall, kesejahteraan psikologis adalah keadaan yang menggambarkan bagaimana psikologis berfungsi dengan baik positif.¹⁴ Pengertian lainnya juga menurut Seifert bahwa kesejahteraan psikologis adalah konsep multifaset, konsep dinamis yang melibatkan pengalaman subjektif, dimensi sosial, dimensi psikologis, dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan.¹⁵

Ada enam dimensi well-being yang merupakan intisari dari teori-teori *positive functioning psychology* yang dirumuskan oleh Ryff juga dalam jurnal ilmiah dengan judul "*Happiness is Everything, or Is It? Explorations On The Meaning of Psychological Well-Being*" (1989) sebagai berikut: kesejahteraan psikologis yang mengacu pada teori Ryff meliputi 6 aspek, yaitu: (1)

¹³ Ryan, M.R., & Deci, L.E, "*On Happiness And Human Potentials: A Review Of Research On Hedonic And Eudaimonic Well-Being*". *Annu. Rev. Psychol*, 52, 2001, 66-141

¹⁴ Skripsi Sindi Maknolina, Skripsi "*Kesejahteraan Psikologis dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Penderita Kanker Payudara di IAIN Purwokerto*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 7

¹⁵ Destriya Andriani, Ria Novianti, dkk, "*Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Resiliensi Guru PAUD di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*", *JOM FKIP*, Vol.6, Edisi 1 Januari-Juni 2019, hlm.4

penerimaan diri, (2) hubungan positif terhadap orang lain, (3) otonomi, (4) penguasaan lingkungan, (5) tujuan hidup, dan (6) pertumbuhan pribadi.¹⁶

2. Profesionalisme Guru PAUD

Profesionalisme berasal dari *profession*. *Profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus. Profesionalisme adalah kualitas, mutu dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi.¹⁷ Guru profesional adalah guru yang mampu melakukan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik berdasarkan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu.¹⁸ Sedangkan guru PAUD adalah agen garda terdepan dalam ranah pendidikan yang secara langsung bertatap muka dengan peserta didiknya yakni anak usia dini dengan kisaran usia 0-8 tahun. Jadi yang dimaksud profesionalisme guru PAUD adalah seseorang yang berprofesi sebagai guru yang mana bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik khususnya anak usia dini (*golden age*) dengan kisaran usia yakni 0-8 tahun dengan harapan untuk dapat menjembatani peserta didik menuju kesuksesan sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu.

Sebagai agen perubahan garda terdepan dalam dunia pendidikan, Prof Dr. Saiful Sagala menyatakan bahwa ada 4 kompetensi yang dapat dikatakan guru itu profesional, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional.¹⁹

¹⁶ Siti Intan Ma'wa Wulan, Skripsi “*Pengaruh Syukur Terhadap Psychological Well-Being Pada Lansia di Dukuh Karang Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Blora*”, (Semarang: UNS, 2018), hlm.33-36

¹⁷ Moh. User Usman, “*Menjadi Guru Profesional*” cet II ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 25

¹⁸Sumardi, “*Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP; Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.12-17

¹⁹ Yuslam, Riris Eka, dkk, “*Studi Tentang Kompetensi Guru PAUD Berkualifikasi Akademik Sarjana PG-PAUD dan NonPG- PAUD di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga*”, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 3 (2), September 2017, hlm. 157

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, dapat Peneliti rumuskan sebagai berikut : Adakah pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang dapat memberikan manfaat secara praktis maupun secara teoritis, yaitu:

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan, wawasan, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis pada yang akan datang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi evaluasi bersama bagi yayasan atau penyelenggara sekolah untuk dapat memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya kesejahteraan psikologis yang ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Dan bagi para guru, khususnya guru PAUD, dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat senantiasa menjaga komitmen terhadap keprofesionalismenya dalam memajukan mutu pendidikan Indonesia menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

2) Untuk memberikan wawasan baik bagi orang tua, guru, atau masyarakat bahwa pentingnya kesejahteraan psikologis pada diri individu dan profesionalisme guru dalam mencetak generasi-generasi

bangsa yang unggul baik dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka Peneliti akan membaginya kedalam beberapa bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan karena dalam penelitian kuantitatif, maka isinya meliputi:

BAB I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu Bab Kajian Teori, yang berisi tentang kajian pustaka, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesisi. Dalam hal ini, kajian teori terdiri dari 2 inti pembahasan yaitu profesionalisme guru PAUD dan kesejahteraan psikologis dengan sub bab pembahasan pertama yaitu pengertian profesionalisme guru PAUD, standarisasi profesionalisme guru, kewajiban dan hak guru, faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru, dan upaya peningkatan profesionalisme guru; sedangkan sub bab pembahasan kedua yaitu pengertian kesejahteraan psikologis dan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis guru.

BAB III yaitu berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang gambaran umum Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Bagian kedua berisi tentang deskripsi data. Bagian ketiga berisi tentang uji

prasyarat analisis hasil penelitian. Bagian keempat berisi tentang uji hipotesis. Dan bagian akhir berisi tentang pembahasan.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka / Penelitian Terkait

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengacu terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan beberapa penelitian relevan lainnya yakni variabel kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan variabel profesionalisme guru. Penelitian relevan adalah penelitian yang telah ada dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian baru. Sebagai perbandingan dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu, yakni:

Pertama, Skripsi milik Siti Intan Ma'wa Wulan dengan judul "*Pengaruh Syukur Terhadap Psychological Well-Being pada Lansia di Dukuh Karang Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Blora*". Dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018. Hasil penelitian skripsi tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara syukur dengan *psychological well-being* sebesar 20,8% dengan nilai t sebesar = 3,153 dan nilai signifikansi 0,003. Perbedaan skripsi saudara Siti Intan dengan Peneliti adalah pada subjek penelitiannya. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kesejahteraan psikologis.²⁰

Kedua, Hasil penelitian Jurnal JOM FKIP-UR Vol. 6 (1) yang dibuat oleh Destriya Andriani, Ria Novianti, dan Devi Risma dengan judul "*Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Resiliensi Guru PAUD di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*" tahun 2019. Menjelaskan bahwa tingkat hubungan kesejahteraan psikologis dengan resiliensi guru PUAD termasuk dalam kategori kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 31,2%, memiliki makna bahwa guru PAUD terhadap kesejahteraan psikologis memberi pengaruh sebesar 31,2%

²⁰ Siti Intan Ma'wa Wulan, Op.cit, hlm. 33-36

terhadap resiliensi. Perbedaannya adalah pada variabel terikat jurnal ini yaitu resiliensi guru dan Peneliti memiliki variabel terikat profesionalisme guru. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti tentang kesejahteraan psikologis terhadap guru PAUD.²¹

Ketiga, Skripsi milik Diah Anis Eka Setiyorini dengan judul “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo*”. Dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018, memaparkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar berpengaruh terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 31.6%. Perbedaan subyek penelitian yang diteliti saudari Diah Anis Eka Setiyorini adalah guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, sedangkan subyek penelitian Peneliti adalah guru PAUD. Persamaannya adalah sama-sama meneliti terkait profesionalisme guru.²²

Keempat, Hasil penelitian Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3 (2) yang dibuat oleh Yuslam, Riris Eka, dan Almi Kurnia dengan judul “*Studi Tentang Kompetensi Guru PAUD Berkualifikasi Akademik Sarjana PG-PAUD dan NonPG-PAUD di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga*” tahun 2017. Menjelaskan bahwa adanya perbedaan profesionalisme antara guru PG-PAUD dan guru NonPG-PAUD, selain itu dijelaskan pula adanya beberapa upaya kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme diantaranya yaitu perekrutan yang selektif, program magang selama enam bulan, bimbingan karir, mengembangkan program-program pelatihan, kegiatan rutin sharing antar guru, dan memberikan kesempatan kepada guru S1 NonPG-PAUD untuk kuliah S1 PG-PAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan Peneliti

²¹ Destriya Andriani, Op.cit, hlm. 1

²² Diah Anis Eka, Skripsi “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo*”, (Yogyakarta: UNY, 2018), hlm.96

menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang profesional guru yaitu guru PAUD.²³

B. Kajian Teori

1. Profesionalisme Guru PAUD

a. Pengertian Profesionalisme Guru PAUD

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang No.15 Tahun 2005, bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Profesi adalah suatu jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang (keahlian, keterampilan, teknik) tertentu semakin ahli maka semakin profesionalnya pekerjaan.²⁴

Profesionalisme berasal dari *profession*. *Profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus. Profesionalisme adalah kualitas, mutu dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi.²⁵ Guru profesional adalah guru yang mampu melakukan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik berdasarkan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu.²⁶ Sedangkan guru PAUD adalah agen garda terdepan dalam ranah pendidikan yang secara langsung bertatap muka dengan peserta didiknya yakni anak usia dini dengan kisaran usia 0-8 tahun.

²³ Yuslam, Op.cit, hlm. 153

²⁴ Desak Ketut Dina Ushani, “Indikator Guru Inspiratif dan Profesional”, Jurnal 2017, hlm.

²⁵ Moh. User Usman, Op.cit, hlm 25

²⁶ Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP; Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.12-17

Jadi yang dimaksud profesionalisme guru PAUD adalah seseorang yang berprofesi sebagai guru yang mana bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik khususnya anak usia dini (*golden age*) dengan rentang usia yakni 0-8 tahun dengan harapan untuk dapat menjembatani peserta didik menuju kesuksesan sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu.

b. Standarisasi Profesionalisme

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik. Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan yang hanya bisa dinilai dengan ukuran baik dan buruk. Sedangkan kemampuan kuantitatif adalah kemampuan seseorang yang dapat dinilai dengan ukuran. Kompetensi itu sendiri pun adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus di miliki. Seorang guru dapat dikatakan profesional jika telah memenuhi standar kompetensi guru, yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki.
- 2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan individu yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi ajar secara luas, detail dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi

kurikulum tema dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.²⁷

c. Kewajiban dan Hak Guru

Sebagai bahan kajian, pengaturan tentang guru dalam Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No.20 Tahun 2003). Pengaturan tersebut dituangkan dalam Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam pasal 40, yang mana dalam pasal in menjelaskan hak dan kewajiban seorang pendidik.²⁸

Pendidik PAUD yang profesional idealnya memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni.
- 3) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, ataupun latar belakang keluarga dan status sosial ekonommi peserta didik dala pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik pendidik, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Sementara itu,, hak pendidik PAUD sebagai pendidik profesional sebagai berikut:

- 1) Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
- 2) Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerjanya.

²⁷ Desak Ketut Dina, Op.cit, hlm. 30

²⁸ E Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.189

- 3) Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan prestasi kerja.
 - 4) Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya.
 - 5) Memperoleh dan memanfaatkan sarana serta prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalannya.
 - 6) Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik pendidik, dan peraturan perundang-undangan.
 - 7) Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
 - 8) Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam berorganisasi profesi.
 - 9) Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.
 - 10) Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya.
 - 11) Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi.²⁹
- d. Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru dilihat dari perspektif input-proses-output.

- 1) Perspektif *input* adalah hal-hal yang terdapat dalam pribadi guru yaitu mencakup kualifikasi atau tingkat pendidikan guru, pengalaman kerja, latihan yang dijalani, penguasaan kompetensi sosial, pedagogik, kepribadian maupun profesional, kepemimpinan kepala sekolah, dukungan dari keluarga, peserta didik dan masyarakat.

Dapat dilihat dari pribadi guru, kesejahteraan psikologis termasuk dalam perspektif input. Dalam hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu memiliki konsep kehidupan senantiasa bersyukur, memiliki hubungan dan dukungan yang baik dengan keluarga maupun masyarakat, menjadi

²⁹ Novan Ardy W, “*Konsep Dasar PAUD*”, (Gava Media: Yogyakarta, 2016), hlm.94

pribadi mandiri dan mau berkembang, serta memiliki tujuan hidup kebermanfaatan untuk masyarakat karena Allah SWT.

- 2) Perspektif *proses* mencakup faktor-faktor motivasi mengajar dan mendidik yang tinggi pada diri guru, kemampuan guru mendesain peningkatan mutu pembelajaran, kemampuan guru dalam memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar.
- 3) Perspektif *output* yaitu mencakup respon maupun penghargaan masyarakat terhadap guru, profesional dan kinerja guru di dunia kerja maupun di masyarakat, dan perilaku teladan yang ditunjukkan guru.³⁰

e. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD

Dikemukakan oleh Bhaskara Rao dalam bukunya yang berjudul *Teachers in a changing World* yang mengusulkan tujuh program peningkatan profesionalisme guru, yaitu:

- 1) Proses seleksi. Dalam hal ini yaitu menyeleksi dan teliti terhadap calon guru yang didasarkan pada kualitas yang baik pada pendidikan umum, perilaku sosial yang dapat diterima, dan mempunyai bakat mengajar.
- 2) Persiapan awal. Dalam hal ini yaitu persiapan terkait dengan pelatihan dan pendidikan guru dikembangkan dengan tepat dan kegiatan ini mengembangkan kemampuan berpikir analisis dan kreatif.
- 3) Pemagangan. Dalam hal ini yaitu pemagangan yang disupervisi secara sistematis dalam berbagai variasi tugas pembelajaran baik dalam maupun di luar kelas.
- 4) Sertifikasi. Menurut Mulyasa, sertifikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.³¹

³⁰ Syarafudin & Hastuti Diah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru", *Jurnal Cahaya Mandaika* Vol 1 No 2, 2020, hlm.49-50

³¹ Eko Siswanto, Skripsi "Profesionalisme Guru PAI di SMP Negeri 01 Cimanggu Pasca Sertifikasi", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 23

- 5) Peningkatan karir. Dalam hal ini yaitu peningkatan karir dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memberikan wawasan pengetahuan, dan berbagai teknik sesuai dengan tuntutan karir.
- 6) Sikap dan tanggungjawab, sebagai pekerjaan profesional guru mempunyai etika dan perilaku, sumpah jabatan, memiliki rasa senang belajar, berminat untuk peningkatan diri, mempunyai komitmen terhadap gaya kehidupan, dan memperoleh penerahan karir.
- 7) Status terkait dengan pengakuan sosial pada profesi guru, intensif dan sistem reward serta komitmen terhadap profesi guru dan pembelajaran.³²

2. Kesejahteraan Psikologis

a. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Menurut Seifert (2017) Well-Being adalah konsep multifaset, konsep dinamis melibatkan pengalaman subjektif, dimensi sosial, dimensi psikologis, dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan.³³ Ryan & Deci (2001) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan kombinasi pernyataan afektif posesif, antara lain kebahagiaan dan kepuasan yang berfungsi secara optimal dalam kualitas kehidupan individu secara pribadi dan sosial. Kesejahteraan individu mencerminkan kenyamanan dan ketentraman individu dalam kehidupannya.³⁴ Huppert berpendapat bahwa kesejahteraan psikologis berarti mampu menjalani hidup dengan baik.³⁵

Dalam menjelaskan kesejahteraan diri dapat dilihat dari pendekatan, yaitu pendekatan *eudaimonic* dan pendekatan *hedonic*. Ryan dan Deci menjelaskan lebih lanjut bahwa aliran *eudaimonic* adalah aliran yang menekankan pada kesejahteraan diri yang melibatkan pemenuhan atau pengidentifikasian seseorang yang sebenarnya. Di sisi lain, aliran

³² Yuslam, Riris Eka, dkk, Op.cit, hlm. 165

³³ Destrya Andriani, Op.cit, hlm. 44

³⁴ Ryan, M..R, & Deci, L.E., Op.cit, hlm. 66-141

³⁵ Sindi Maknolina, Skripsi "Kesejahteraan Psikologis dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Penderita Kanker Payudara di IAIN Purwokerto", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 54

hedonic menjelaskan kesejahteraan diri yang melibatkan kebahagiaan secara subjektif. Aliran tersebut juga memperhatikan pengalaman menyenangkan versus tidak menyenangkan yang didapatkan dari penilaian baik buruknya hal-hal yang ada dalam kehidupan seseorang.

Ryan dan Deci (2001) menjelaskan bahwa konsep yang banyak dipakai pada penelitian dengan pandangan hedonic adalah subjektive well being (SWB), sedangkan konsep *psychological well being* (PWB) dipakai untuk penelitian dengan pandangan eudaimonic. SWB lebih menekankan bahwa seseorang dinilai sejahtera apabila subjektif, ia merasa bahagia, sedangkan PWB menjelaskan bahwa seseorang dinilai sejahtera apabila ia menggunakan potensi yang ada dalam dirinya. SWB dikatakan oleh Diener dkk, lebih unggul dalam menjelaskan hal apa yang membuat kehidupan seseorang menjadi lebih baik.³⁶

Maka dapat disimpulkan pengertian kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) adalah tumbuhnya perasaan bahagia, perasaan cukup sehingga terciptanya psikologis yang positif terhadap diri seseorang.

b. Dimensi Kesejahteraan Psikologis

Sehubungan dengan konsep kesejahteraan psikologis, Ryff (1989) mengusulkan 6 model multidimensi disebagai berikut :

- 1) *Penerimaan diri*: Ini adalah bagian penting dari kesejahteraan dan menyangkut pendapat positif seseorang memiliki dirinya sendiri. Ini tidak merujuk pada cinta diri narsistik atau harga diri yang dangkal, tetapi lebih kepada penghargaan diri yang dibangun yang mencakup baik positif maupun negatif. Peneliti lain berbicara tentang ini sebelumnya oleh Jung (1933) dan Von Franz (1964) menekankan bahwa hanya orang yang sepenuhnya individu dapat melakukannya terima kegagalannya sendiri. Konsep integritas ego yang diperkenalkan oleh Erikson (1959), juga mengacu pada seseorang yang berdamai dengan kemenangan dan kegagalannya sendiri di

³⁶ Ryan, M..R, & Deci, L.E, Op.cit, hlm. 66-141

masa lalu kehidupan. Penerimaan diri ini dibangun dengan penilaian diri yang jujur; orang menyadari kegagalan dan keterbatasan pribadinya, tetapi memiliki cinta untuk menerima dan rangkul dirinya apa adanya.

- 2) *Hubungan positif dengan orang lain*: Ini termasuk ketabahan, kesenangan dan manusia kesenangan yang datang dari kontak dekat dengan orang lain, dari keintiman dan cinta. Teori tentang tahap perkembangan orang dewasa juga menekankan erat hubungan dengan orang lain (keintiman) dan bimbingan dan perhatian orang lain (generativitas). Pentingnya memiliki hubungan positif dengan orang lain adalah berulang kali ditekankan dalam definisi kesejahteraan psikologis.
- 3) *Otonomi*: Ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk berbaris ke gendang sendiri dan untuk mengejar keyakinan dan keyakinan pribadi, bahkan jika ini bertentangan dengan dogma yang diterima atau kebijaksanaan konvensional. Ini juga mengacu pada kemampuan untuk menyendiri jika perlu dan untuk hidup secara mandiri. Dalam teori tentang aktualisasi diri, pengaktualisasi diri digambarkan sebagai fungsi otonom dan sebagai resisten terhadap enkulturasi. Dalam mempelajari konsep orang yang berfungsi penuh, orang ini seseorang dengan kerangka penilaian internal, yang terutama tidak tertarik pada apa yang lain memikirkannya, tetapi akan mengevaluasi dirinya sendiri sesuai dengan standar pribadinya.³⁷
- 4) *Penguasaan lingkungan*: Ini adalah faktor penting lainnya dalam kesejahteraan dan kepedulian tantangan seseorang menguasai lingkungan di sekitarnya. Kemampuan ini membutuhkan keterampilan menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang

³⁷ Ryff, C. D. & Singer, B, *Ironies Of The Human Condition: Well-Being And Health On The Way To Mortality*. Dalam L. G. Aspinwall & U. M. Staudinger (Eds), *A Psychology Of Human Strengths: Fundamental Questions And Future Directions For a Positive Psychology*. (Washington: American Psychological Assosiation, 2003), hlm. 98

bermanfaat bagi orang. Kemampuan seseorang untuk memilih atau menciptakan lingkungan yang sesuai untuk keadaan mentalnya didefinisikan sebagai karakteristik mental kesehatan. Menurut teori perkembangan rentang hidup, bagi seseorang untuk memadai menguasai lingkungannya, ia membutuhkan kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan kompleks lingkungan, menekankan dari perspektif ini kebutuhan untuk bergerak maju dalam dunia dan mengubahnya secara kreatif dengan aktivitas fisik dan mental.

- 5) *Tujuan dalam hidup*: Ini adalah kemampuan seseorang untuk menemukan makna dan arah dalam dirinya sendiri pengalaman, dan untuk mengusulkan dan menetapkan tujuan dalam hidupnya. Itu definisi kedewasaan juga secara jelas menekankan pada pemahaman tentang tujuan hidup dan kehadiran rasa arah dan kesengajaan. Berfungsi secara positif seseorang memiliki tujuan, niat, arah, dan semua ini membantu memberi arti hidup.
- 6) *Pertumbuhan pribadi*: Faktor ini menyangkut kemampuan seseorang untuk menyadari potensinya sendiri dan bakat dan untuk mengembangkan sumber daya baru. Ini juga sering melibatkan pertemuan dengan kesulitan yang mengharuskan seseorang untuk menggali secara mendalam untuk menemukan kekuatan batin seseorang. Ini terkait dengan keterbukaan pada pengalaman baru, yang merupakan kuncinya karakteristik orang yang berfungsi penuh. Teori rentang hidup juga secara eksplisit menekankan pentingnya untuk terus tumbuh dan untuk menangani tugas baru atau tantangan dalam berbagai tahap kehidupan seseorang.³⁸

C. Kerangka Berpikir

Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) merupakan suatu keadaan psikologis positif untuk menerima dan mencintai kehidupannya dari

³⁸Ingrid E. Wells, "Psychological Well-Being", (New York: Nova Science Publishers, 2010), hlm. 81-84

hasil evaluasi atas pengalaman hidupnya sehingga menjadi pribadi yang selalu bersyukur.

Sedangkan profesionalisme guru PAUD adalah suatu bidang profesi pekerjaan yang mengharuskan seseorang mempunyai keahlian khusus dalam profesi tertentu. Dalam konteks ini yaitu ranah pendidikan anak usia dini, sehingga guru mempunyai kompetensi tersendiri dalam ranah pendidikan anak usia dini.

Dapat dikatakan bahwa adanya input kesejahteraan psikologis dalam diri individu maka individu itu akan melakukan dan melaksanakan proses kehidupan sehari-harinya dengan baik. Dengan begitu output juga akan baik karena mengikuti bagaimana input dan proses yang ada.

Aspek-aspek kesejahteraan psikologis pada diri akan berproses menjadi aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga diri akan mampu menjadi pribadi dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi, salah satunya menjadi pribadi yang profesionalisme dalam bidangnya.

Sebaliknya jika diri tidak dapat memahami aspek-aspek kesejahteraan psikologis dengan baik maka akan juga mempengaruhi proses sehingga diri akan menjadi pribadi yang rendah kesejahteraan psikologisnya, salah satunya menjadi pribadi yang pasrah dengan kehidupannya dan tidak memiliki keinginan untuk mengembangkan diri.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan fokus penelitian adalah kesejahteraan psikologis dan pengaruhnya terhadap profesionalisme guru.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹ Hipotesis tersebut diperlukan untuk memperjelas masalah

³⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.96

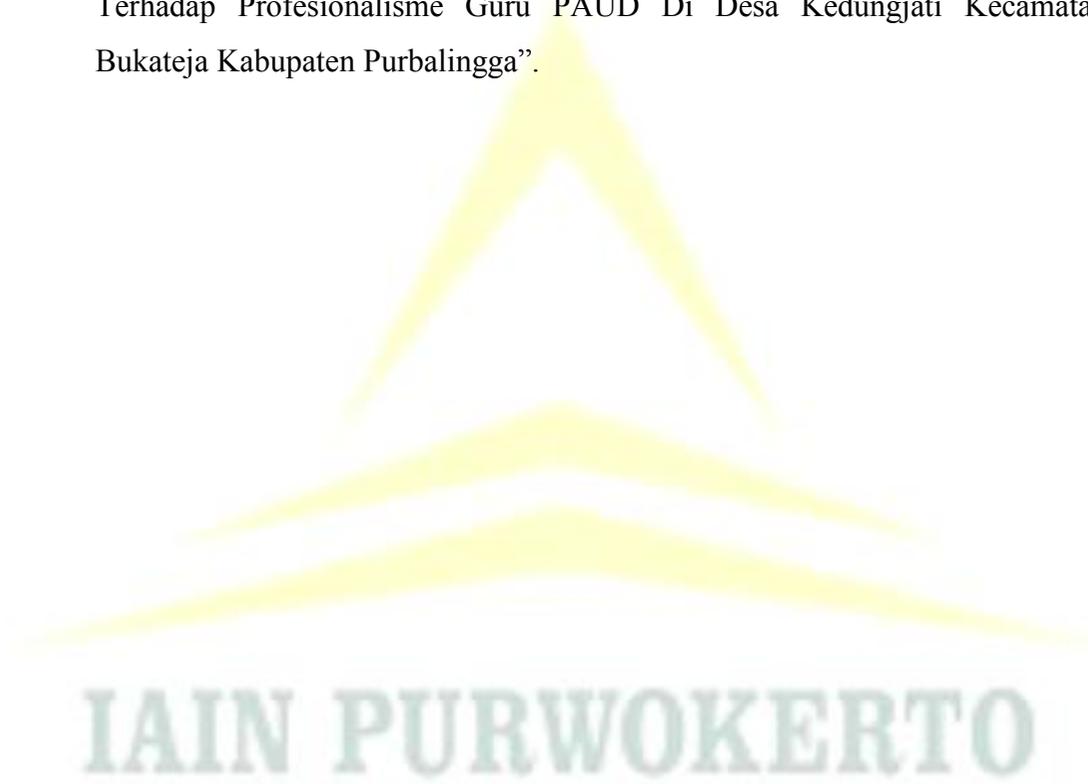
yang sedang diteliti. Hipotesis dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol menyatakan bahwa “Tidak Ada Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD Di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.

2. Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis kerja menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD Di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh informasi dengan mendatangi responden. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian pada saat pengambilan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini menitik beratkan fokus pada guru PAUD yang bertempat di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juli s/d 13 September 2020. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti selama rentan waktu penelitian yaitu meliputi kegiatan pra-studi lapangan, kegiatan studi lapangan, dan kegiatan pasca-studi lapangan.

Kegiatan pra-studi lapangan yaitu peneliti melakukan survey lapangan di lembaga PAUD yang akan dijadikan tempat penelitian untuk mengetahui gambaran umum terkait kondisi tempat penelitian sebelum dilaksanakannya penelitian. Dengan begitu peneliti dapat mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

Kegiatan studi lapangan adalah kegiatan inti yang mana peneliti melakukan kegiatan pengamatan dan mulai meneliti keadaan di tempat

penelitian. Pada kegiatan ini, peneliti mengambil data lapangan dengan cara menyebarkan skala dan mewawancarai subjek penelitian.

Kegiatan pasca-studi lapangan yakni meliputi kegiatan yang dilakukan setelah penelitian. Kegiatan ini merupakan penyesuaian hasil penelitian di lapangan berupa laporan penelitian (skripsi).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁴⁰

Nawawi memberikan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴¹

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD se-Kedungjati Tahun Ajaran 2020 dengan jumlah 20 guru.

2. Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.⁴² Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. *Total sampling* yakni teknik pengambilan yang mana jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah seluruh guru PAUD se-Desa Kedungjati dengan jumlah 20 guru. Oleh

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

⁴¹ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 116.

⁴² Nana Saodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 250.

karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana sampel diambil secara keseluruhan.⁴³

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Satuan PAUD	Jumlah guru
1.	BA Aisyiah 1 Kedungjati	3 Guru
2.	BA Aisyiah 2 Kedungjati	2 Guru
3.	BA Aisyiah 3 Kedungjati	2 Guru
4.	BA Aisyiah 4 Kedungjati	2 Guru
5.	RA Diponegoro Kedungjati	4 Guru
6.	TK IT Pelangi Ceria	2 Guru
7.	KB Asy-Syifa	2 Guru
8.	KB Mentari	3 Guru
	Jumlah	20 Guru

D. Variabel dan Indikator Penelitian

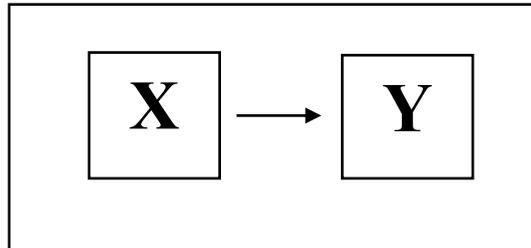
1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun macam-macam variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah:

- a. Variabel independen yakni variabel yang sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah “Kesejahteraan Psikologis”.
- b. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Profesionalisme Guru PAUD”.

⁴³Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Bina Aksara:Jakarta, 1986), hlm.107

Penelitian ini terdiri satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan =

X= Kesejahteraan Psikologis (X)

Y= Profesionalisme Guru PAUD (Y)

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Kesejahteraan Psikologis

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala teori Ryff (1989) mengkolaborasi konsep *psychological well-being* sebagai konstruk psikologis yang tersusun atas 6 aspek beserta kisi-kisi instrumen variabel kesejahteraan psikologis.⁴⁴ seperti berikut:

Tabel 3.2

Indikator Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*)

No.	Aspek	Indikator
1.	Penerimaan diri	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri b. Memahami dan menerima berbagai aspek diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk c. Menilai positif kehidupan yang sedang dijalani

⁴⁴Ingrid E. Wells, Op.cit, hlm. 81-84

No.	Aspek	Indikator
2.	Memiliki hubungan positif dengan orang lain	a. Kemampuan individu untuk membina hubungan hangat dengan orang lain b. Memiliki perasaan yang kuat akan empati kepada sesama manusia c. Mampu mencintai dan membina hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar saling percaya
3.	Otonomi	a. Mampu mengarahkan diri dan bersikap mandiri b. Memiliki prinsip diri dan mengatur tingkah laku secara mandiri c. Mengevaluasi diri dengan standar personal
4.	Penguasaan lingkungan	a. Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar b. Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif c. Mampu menciptakan lingkungan yang cocok dengan kondisi psikologisnya
5.	Tujuan hidup	a. Adanya kejelasan tujuan hidup b. Memiliki tujuan dan sasaran hidup yang jelas c. Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani
6.	Menjadi pribadi yang berkembang	a. Menyadari potensi-potensi yang dimiliki b. Terbuka terhadap pengalaman baru c. Keinginan untuk terus mengembangkan potensinya

Untuk mengkategorikan, hasil pengukuran dibagi menjadi tiga kategori tingkat kesejahteraan psikologis adalah sebagai berikut.⁴⁵

Tabel 3.3
Kategori Tingkat Kesejahteraan Psikologis

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

b. Indikator Profesionalisme Guru PAUD

Pengukuran indikator profesionalisme guru PAUD mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang tersusun atas 4 aspek beserta kisi-kisinya⁴⁶, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Indikator Profesionalisme Guru

No	Aspek	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik	<p>a. Memahami anak usia dini sebagai peserta didik</p> <p>b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran</p>

⁴⁵ Saifuddin, Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007), hlm. 106.

⁴⁶ Yuslam, Riris Eka, dkk, Op.cit, hlm. 157-159

No	Aspek	Indikator
		d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran e. Mengembangkan anak usia dini untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
2.	Kompetensi Kepribadian	a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil b. Memiliki kepribadian yang dewasa c. Memiliki kepribadian yang arif d. Memiliki kepribadian yang berwibawa e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan
3.	Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan anak usia dini, baik berkomunikasi lisan maupun tulisan b. Mampu berkomunikasi dan bermitra secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidik c. Mampu berkomunikasi dan bermitra secara efektif dengan orangtua peserta didik maupun masyarakat sekitar, sesuai dengan kebudayaan dan adat istiadat
4.	Kompetensi Profesional	a. Memahami materi yang telah dipersiapkan untuk mengajar b. Memahami standar kompetensi dan standar isi materi yang tertera dalam peraturan pemerintah serta dalam kurikulum c. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi bahan materi

No	Aspek	Indikator
		d. Memahami hubungan konsep antar materi terkait e. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

Untuk mengkategorikan, hasil pengukuran dibagi menjadi tiga kategori tingkat profesionalisme guru adalah sebagai berikut.⁴⁷

Tabel 3.5
Kategori Tingkat Profesionalisme Guru

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui sumber primer maupun sumber sekunder untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” *perilaku* secara sistematis untuk suatu *tujuan* tertentu. Teknik pengumpulan data dengan observasi

⁴⁷ Saifuddin, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.

yakni melakukan pengamatan lapangan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar secara lengkap dan rinci untuk mendapatkan sebuah informasi terkait permasalahan yang diteliti.⁴⁸

Observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Dapat dilihat untuk kuisioner variabel kesejahteraan psikologis pada tabel 3.6 dan kuisioner profesionalisme guru pada tabel 3.7

Tabel 3.6
Kuisioner Variabel Kesejahteraan Psikologis

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya dapat membawa diri dengan baik dimanapun berada				
2.	Saya merasa kecewa terhadap keadaan diri sendiri				
3.	Saya mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki				
4.	Saya merasa kecewa dengan prestasi hidup yang dimiliki sampai saat ini				
5.	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang terbaik				
6.	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan				
7.	Saya melakukan tegur sapa ketika bertemu dengan orang lain				
8.	Saya sulit percaya kepada orang lain				
9.	Saya membantu orang lain jika membutuhkannya				
10.	Saya peka terhadap perasaan orang lain				
11.	Saya dapat menjadi pendengar yang baik saat orang lain curhat				

⁴⁸Sugiyon, Op.cit, hlm. 203

12.	Saya sulit bersikap terbuka dengan orang lain				
13.	Saya membuat keputusan berdasarkan pemikiran diri sendiri				
14.	Saya melakukan apapun yang dilakukan oleh orang lain				
15.	Saya dapat mengatur emosi dan tindakan meskipun sedang tertekan				
16.	Selama ini saya hanya melakukan tuntutan orang lain				
17.	Terkadang saya merasa lebih baik dari orang lain				
18.	Saya jadikan pendapat orang lain sebagai evaluasi diri				
19.	Saya mampu memberikan pengaruh positif terhadap orang lain				
20.	Saya merasa tidak pantas menjadi panutan bagi orang lain				
21.	Saya menerima setiap pekerjaan halal yang ditawarkan				
22.	Saya hanya menerima pekerjaan yang disukai				
23.	Saya mampu menciptakan kedamaian dalam keluarga				
24.	Saya memilih pergi daripada berdebat dengan orang lain				
25.	Saya senang membuat rancangan hidup dan berusaha mewujudkannya				
26.	Saya tidak memerlukan rancangan hidup				
27.	Setiap tindakan yang saya lakukan berdasarkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat				
28.	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya				
29.	Saya memiliki keyakinan bahwa setiap usaha yang dilakukan tidak ada yang sia-sia				
30.	Saya merasa hidup saya tidak bermanfaat untuk orang lain				
31.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki				
32.	Saya merasa tidak ada yang istimewa dalam diri saya				
33.	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja				
34.	Saya ingin melakukan sesuatu yang belum pernah				

	dilakukan sebelumnya				
35.	Bagi saya, hidup adalah suatu proses untuk terus belajar				
36.	Saya sulit menerima hal baru				
37.	Salah satu cara saya mengembangkan diri adalah dengan membaca				

Tabel 3. 7

Kuisisioner Variabel Profesionalisme Guru

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya yakin setiap peserta didik mempunyai potensi dan karakternya masing-masing				
2.	Ketika saya sedang menyampaikan materi, maka peserta didik harus duduk rapih mendengarkan				
3.	Saya memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang disampaikan				
4.	Saya hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran				
5.	Saya menata APE <i>outdoor</i> sebaik mungkin agar aman ketika di gunakan saat bermain				
6.	Menurut saya media bukan alat pendukung pembelajaran				
7.	Menurut saya salah satu assessment yang paling efektif yaitu catatan anekdot				
8.	Untuk mengingat materi yang telah disampaikan, sebaiknya guru melakukan <i>re-call</i> di akhir pembelajaran dengan cara tebak-tebakan				
9.	Saya tidak melakukan assessment selama proses belajar anak				
10.	Saya mengadakan jadwal latihan kepada anak untuk mengembangkan potensinya				
11.	Saya merasa semua anak biasa-biasa saja				
12.	Saya merasa bangga dan menjunjung tinggi kode etik guru				

13.	Saya merasa emosi saya labil				
14.	Saya mampu menentukan prioritas hidup				
15.	Saya terbiasa menunda-nunda pekerjaan				
16.	Saya dapat menempatkan posisi kapan saat menjadi guru, orangtua, maupun teman bagi peserta didik				
17.	Ada kalanya saya bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu				
18.	Saya adalah guru yang tegas namun penyayang				
19.	Saya mengajar dengan cara kekerasan kepada peserta didik				
20.	Saya datang tepat waktu ke sekolah				
21.	Saya termasuk orang yang tidak sabar				
22.	Saya menanggapi peserta didik ketika bertanya maupun meminta tolong				
23.	Saya membiarkan peserta didik mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru				
24.	Saya tidak aktif mengikuti kepengurusan HIMPAUDI ataupun organisasi profesi lainnya				
25.	Saya melakukan evaluasi rutin sesama pendidik				
26.	Saya memberikan pelatihan kepada wali murid untuk mengembangkan kemampuannya				
27.	Saya berkomunikasi secara terbuka kepada guru dan wali murid				
28.	Saya membuat grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi antara guru dan wali murid				
29.	Saya membuat materi sesuai dengan perkembangan zaman				
30.	Saya mengajar tanpa adanya media pembelajaran sebagai alat pendukung				
31.	Saya menyusun kegiatan pembelajaran dengan detail sesuai dengan bidang pengembangan peserta didik				
32.	Saya menyusun alokasi kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan pedoman kalender pendidikan (kaldik)				

33.	Saya mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dari berbagai sumber informasi				
34.	Saya membuat media/APE dengan bahan seadanya				
35.	Saya menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan profesi pedagang kepada peserta didik				
36.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi				
37.	Saya mengajarkan literasi sambil bermain dalam pengajaran calistung				
38.	Menurut saya pembelajaran secara <i>outdoor</i> tidak efektif dan kondusif				
39.	Menurut saya mengadakan sentra IT adalah konsep yang tepat dalam menunjang pembelajaran berbasis TIK				
40.	Saya mengajar tanpa menggunakan benda-benda konkrit				
41.	Saya mengadakan simulasi materi secara langsung di setiap tema (<i>cooking day</i> untuk tema profesi)				

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu, baik berupa database, arsip, karya, foto, surat-surat atau sumber-sumber tertulis lainnya.⁴⁹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambaran umum Desa Kedungjati, data guru PAUD se-Desa Kedungjati, dan foto bersama dengan guru PAUD se-Desa Kedungjati.

3. Kuisisioner

Seperangkat alat ukur yang biasa digunakan dalam pengambilan data penelitian kuantitatif adalah skala. Skala merupakan teknik pengumpulan data

⁴⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi*” (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.88

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰

Pada penelitian ini menggunakan skala pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup adalah pernyataan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang tersedia.

Model skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala tertutup dengan skala Likert. Skala Likert adalah skala untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala yang diajukan kemudian diisi oleh guru PAUD se-Desa Kedungjati. Setelah skala terjawab, peneliti akan mengakumulasi data hasil skala untuk mengetahui apakah ada pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD se-Desa Kedungjati.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang baik tentu memiliki instrumen penelitian yang merupakan alat untuk memperoleh data penelitian. Dalam bukunya, Sugiyono mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena alam ini disebut sebagai variabel penelitian.⁵¹ Instrumen juga digunakan untuk mendapatkan informasi melalui perantara responden. Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kesejahteraan psikologis dan skala profesionalisme guru PAUD. Menurut Soemanto terdapat dua bentuk pernyataan dalam skala Likert, yaitu bentuk pernyataan sikap positif (*favourable*) dan bentuk pernyataan sikap negatif (*unfavourable*).⁵²

Sebelum butir-butir pernyataan dalam skala ini digunakan dalam penelitian sesungguhnya, maka dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap populasi non sampel pada guru PAUD di Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Uji coba dilaksanakan pada tanggal

⁵⁰Sugiyono, Op.cit, hlm.199

⁵¹ Sugiyono, Op.cit, hlm 148

⁵² Soemanto, "Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis Dan Sosial", (Jakarta: Buku Seru, 2014), hlm. 102

17 September s/d 21 September 2020 yang terdiri dari 20 responden dan dengan pertimbangan kelas ekonomi yang sama yaitu sekolah yang mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari Pemerintah. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk memilih kembali item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Sebelumnya di uji coba kepada non sampel terlebih dahulu untuk menguji kelayakannya dengan melakukan beberapa perbaikan dibantu oleh Dosen Psikologi yaitu Ellen Prima., S. Psi., M.A. Selama kurang lebih dalam kurun waktu satu minggu skala tersebut terkumpul kembali dengan jumlah sampel 20 orang. Kemudian hasil dari jawaban tersebut diujikan melalui bantuan program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) versi 25, dapat diketahui hasil dari uji validitas tersebut sebanyak 25 dari 78 total item soal yang dinyatakan valid dan siap diujikan kepada sampel penelitian selanjutnya, dengan rincian 13 item valid skala kesejahteraan psikologis dan 12 item valid skala profesionalisme guru PAUD.

Skala untuk variabel X yaitu kesejahteraan psikologis dengan jumlah pernyataan 13 butir yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan *favourable* dan 8 butir pernyataan *unfavvourable*.

Tabel 3.8

Blueprint Variabel Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan diri	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri		2	3
		b. Memahami dan menerima berbagai aspek diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk	5	6	
		c. Menilai positif kehidupan yang sedang			

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		dijalani			
2	Memiliki hubungan positif dengan orang lain	<p>a. Kemampuan individu untuk membina hubungan hangat dengan orang lain</p> <p>b. Memiliki perasaan yang kuat akan empati kepada sesama manusia</p> <p>c. Mampu mencintai dan membina hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar saling percaya</p>		8 12	2
3	Otonomi	<p>a. Mampu mengarahkan diri dan bersikap mandiri</p> <p>b. Memiliki prinsip diri dan mengatur tingkah laku secara mandiri</p> <p>c. Mengevaluasi diri dengan standar personal</p>	15	16	2
4	Penguasaan lingkungan	<p>a. Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar</p> <p>b. Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif</p> <p>c. Mampu menciptakan lingkungan yang cocok dengan kondisi</p>	21	22	2

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		psikologisnya			
5	Tujuan hidup	a. Adanya kejelasan tujuan hidup b. Memiliki tujuan dan sasaran hidup yang jelas c. Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani		28	1
6	Menjadi pribadi yang berkembang	a. Menyadari potensi-potensi yang dimiliki b. Terbuka terhadap pengalaman baru c. Keinginan untuk terus mengembangkan potensinya	31 37	33	3
		Jumlah Item	5	8	13

Skala untuk variabel Y yaitu profesionalisme guru PAUD dengan jumlah pernyataan 12 butir yang dibagi menjadi 6 butir pernyataan *favourable* dan 6 butir pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.9

Blueprint Variabel Profesionalisme Guru

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Pedagogik	a. Memahami anak usia dini sebagai peserta didik b. Merancang	3	4	2

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		<p>pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran</p> <p>d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran</p> <p>e. Mengembangkan anak usia dini untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya</p>			
2.	Aspek Kepribadian	<p>a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil</p> <p>b. Memiliki kepribadian yang dewasa</p> <p>c. Memiliki kepribadian yang arif</p> <p>d. Memiliki kepribadian yang berwibawa</p> <p>e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan</p>	13 17		2
3.	Aspek	a. Mampu		23	2

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	Sosial	<p>berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan anak usia dini, baik berkomunikasi lisan maupun tulisan</p> <p>b. Mampu berkomunikasi dan bermitra secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidik</p> <p>c. Mampu berkomunikasi dan bermitra secara efektif dengan orangtua peserta didik maupun masyarakat sekitar, sesuai dengan kebudayaan dan adat istiadat</p>		24	
4.	Aspek Profesional	<p>a. Memahami materi yang telah dipersiapkan untuk mengajar</p> <p>b. Memahami standar kompetensi dan standar isi materi</p>	33, 34, 35 37 41	40	6

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		<p>yang tertera dalam peraturan pemerintah serta dalam kurikulum</p> <p>c. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi bahan materi</p> <p>d. Memahami hubungan konsep antar materi terkait</p> <p>e. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari</p>			
		Jumlah Item	6	6	12

Subjek memberikan respons dengan pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan rentang skor dari empat sampai satu untuk pernyataan *favourable* dan skor satu sampai empat untuk pernyataan *unfavourable*. Responden dapat menuliskan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan positif yang telah disediakan, yang terdiri dari empat kolom yaitu:

Tabel 3.10

Penskoran

Pilihan Jawaban	Skor
-----------------	------

	<i>Favourable (+)</i>	<i>Unfavourable (-)</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

- a. Kolom 1 dengan kriteria selalu (SL) dengan skor 4.
- b. Kolom 2 dengan kriteria sering (SR) dengan skor 3
- c. Kolom 3 dengan kriteria.kadang-kadang (KD) dengan skor 2.
- d. Kolom 4 dengan kriteria tidak pernah (TP) dengan skor 1

Dan sebaliknya pada pernyataan negatif poin menjadi:

- a. Kolom 1 dengan kriteria selalu (SL) dengan skor 1
- b. Kolom 2 dengan kriteria sering (SR) dengan skor 2
- c. Kolom 3 dengan kriteria kadang-kadang (KD) dengan skor 3.
- d. Kolom 4 dengan kriteria tidak pernah (TP) dengan 4

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam melakukan analisis terhadap instrumen penelitian, Peneliti menggunakan beberapa teknik analisis yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Azwar validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes)

dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵³ Uji validitas adalah pernyataan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁴ Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa relevan data yang diperoleh untuk penelitian.

Cara untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : jumlah data

$\sum X$: jumlah variabel x

$\sum Y$: jumlah variabel y

Pengujian menggunakan uji dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika r hitung \geq t tabel maka instrumen dinyatakan valid.⁵⁵ Dalam pengujian validitas skala diketahui n = 20 maka diketahui r tabel pada taraf kesalahan 0,05 (5%) sebesar 0,444. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila r hitung \geq r tabel maka instrumen dinyatakan valid, namun apabila r hitung \leq r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas.

Tabel 3.11

Rekapitulasi Hasil uji validasi skala kesejahteraan psikologis

No Butir Soal	Korelasi Skor Butir dengan Skor Total atau (r hitung)	Nilai r tabel $\alpha=5\%$ atau 0,05	Keputusan
1	0,694	0,444	Valid
2	0,555	0,444	Valid
3	0,573	0,444	Valid

⁵³Zulkifli Matondang, "Validitasn Dan Reaabilitas Suatu Instrumen Penelitian", Jurnal Tabularasa Pps Unimed, Vol. 6, No. 1, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2009), hlm. 89

⁵⁴Husein Umar, "Metode Riset Bisnis", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 101

⁵⁵ Duwi Priyatno, "Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS", (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hlm.91

4	0,782	0,444	Valid
5	0,550	0,444	Valid
6	0,667	0,444	Valid
7	0,673	0,444	Valid
8	0,757	0,444	Valid
9	0,808	0,444	Valid
10	0,737	0,444	Valid
11	0,571	0,444	Valid
12	0,905	0,444	Valid
13	0,719	0,444	Valid

Tabel 3.12

Rekapitulasi Hasil uji validitas skala profesionalisme guru

No Butir Soal	Korelasi Skor Butir dengan Skor Total atau (r hitung)	Nilai r tabel $\alpha=5\%$ atau 0,05	Keputusan
1	0,648	0,444	Valid
2	0,725	0,444	Valid
3	0,237	0,444	Tidak Valid
4	0,889	0,444	Valid
5	0,682	0,444	Valid
6	0,619	0,444	Valid
7	0,612	0,444	Valid
8	0,667	0,444	Valid
9	0,680	0,444	Valid
10	0,664	0,444	Valid
11	0,402	0,444	Tidak Valid
12	0,601	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konstan apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali.⁵⁶ Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁵⁷ Dengan kata lain reliabilitas ialah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur, dengan mencobakan pernyataan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) versi 25. Menurut Nunnally untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).⁵⁸ Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,600.

Tabel 3.13
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kesejahteraan Psikologis (<i>Psychological Well-Being</i>)	0,900	13
Profesionalisme Guru	0,828	10

Dari perhitungan dua skala tersebut maka untuk skala kesejahteraan psikologis diperoleh nilai reabilitas sebesar 0,900 ($0,900 > 0,600$) dari 13 item yang valid. Sedangkan untuk skala profesionalise guru PAUD diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,828 ($0,828 > 0,600$) dari 10 item yang valid. Dengan demikian 13 dan 10 item pernyataan dapat dinyatakan valid dan reliabel sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3. Analisis Asumsi Klasik

⁵⁶Husein Umar, Op.cit., hlm. 102

⁵⁷Alizar Isna dan Warto, "*Analisis Data Kuantitatif*", (Purwokerto : Stain Press, 2013), hlm.

⁵⁸I.Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program Ibm SPSS19*", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 48

Uji prasyarat analisis ini dilakukan karena analisisnya menggunakan statistik parametris, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi klasik menggunakan uji prasyarat normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas untuk analisis regresi linier sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel memiliki distribusi normal atau paling tidak mendekati normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Sminov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun sebaliknya apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji bahwa persamaan regresi antara variabel dependen dengan variabel independen adalah mengikuti linier atau garis lurus.⁶⁰ Data yang baik itu terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat menggunakan nilai signifikansi atau dengan melihat nilai $F_{tabel} F_{hitung}$.

Jika diperoleh nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier. Sebaliknya apabila nilai probabilitasnya $\leq 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier. Apabila dengan menggunakan uji F jika diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linier, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ hubungan antara X dan Y linier.⁶¹

4. Analisis Akhir

⁵⁹ Rizky Primadita, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering", Jurnal Nominal, Vol VII, No 1, 2008, hlm.148

⁶⁰ Edy Supriyadi, "SPSS+Amos Statistical Data Analysis Perangkat Lunak Statistik", (Jakarta:IN MEDIA, 2014), hlm. 59.

⁶¹ Ifada Novikasari, "Pengujian Prasyarat Analisis", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 56.

Teknik analisis akhir digunakan untuk pengujian hipotesis dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Tentunya data tersebut sebelumnya sudah melalui beberapa tahap uji prasyarat analisis. Setelah melalui tahap uji prasyarat analisis, data di analisis menggunakan *Simple Regresi Liinier* dengan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS)* versi 25.

Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam pengujian hipotesis yakni dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan kriteria pengujian ini jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶² Berikut rumus dari simple regresi adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien regresi

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

a = nilai kesejahteraan psikologis

b = nilai profesionalisme guru

⁶² Rizky Primadita, Op.cit, hlm.148

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Kecamatan Bukateja merupakan wilayah yang memiliki luas 42,40 Km². Dari luasan tersebut, kecamatan ini dibagi menjadi 14 desa yang memiliki luas dan penggunaan lahan serta karakteristik yang berbeda-beda. Salah satu desanya yaitu Desa Kedungjati yang memiliki Nomor Kode Wilayah 33.03.02.2011 dengan kode pos 53382. Desa Kedungjati memiliki jumlah penduduk 8.273 jiwa yang terdiri dari laki-laki 4.185 jiwa dan perempuan 4.088 jiwa. Luas Desa Kedungjati yaitu 360 Ha. Yang terdiri dari tanah sawah seluas 170 Ha, tanah pekarangan seluas 74 Ha, tanah pemukiman seluas 95 Ha, tanah perkebunan seluas 10 Ha, prasarana umum dan lainnya seluas 21 Ha. Secara geografis Desa Kedungjati bagian wilayah kecamatan Bukateja yang berbatasan langsung dengan kota kecamatan Bukateja.

1. Jarak desa ke kecamatan sekitar 1 km
2. Jarak desa ke kabupaten sekitar 12 km
3. Jarak desa ke provinsi sekitar 209 km
4. Jarak desa ke ibukota sekitar 381,2 km

Secara astronomi Desa Kedungjati terletak di koordinat bujur: 109.44065, koordinat lintang: -7.427802, dan 49 meter ketinggian diatas permukaan laut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Penaruban
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bukateja
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kembangan⁶³

Penduduk yang masih ramah dan suasana khas pedesaan membuat siapapun yang tinggal di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga merasa nyaman.

⁶³ Monografi Desa Kedungjati

Tabel 4.1
Nama Responden

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Najiyati	Kepala Sekolah	BA 1 Kedungjati
2.	Fitria Indriyani	Pendidik	BA 1 Kedungjati
3.	Sri Utami Suci	Pendidik	BA 1 Kedungjati
4.	Amal Khajati	Kepala Sekolah	BA 2 Kedungjati
5.	Sri Marhaenah	Pendidik	BA 2 Kedungjati
6.	Umi Sarifah	Kepala Sekolah	BA 3 Kedungjati
7.	Atina Aulia Fahmi	Pendidik	BA 3 Kedungjati
8.	Sri Nurhidayati	Kepala Sekolah	BA 4 Kedungjati
9.	Ika Fatiroh	Pendidik	BA 4 Kedungjati
10.	Rodiyah	Kepala Sekolah	RA Diponegoro Kedungjati
11.	Indah	Pendidik	RA Diponegoro Kedungjati
12.	Titin Supriyatin	Pendidik	RA Diponegoro Kedungjati
13.	Siti Rofingah	Pendidik	RA Diponegoro Kedungjati
14.	Sri Riyayati	Kepala Sekolah	TK IT Pelangi Ceria
15.	Lintang Pertiwi Sukma Winangsit	Pendidik	TK IT Pelangi Ceria
16.	Minarni	Kepala Sekolah	KB Assyifa
17.	Martinah	Pendidik	KB Assyifa
18.	Apriyah Winarsih	Kepala Sekolah	KB Mentari
19.	Septiana Ekowati	Pendidik	KB Mentari
20.	Dra Winarti	Pendidik	KB Mentari

B. Deskripsi Data

Deskripsi data berupa penyajian gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu

kesejahteraan psikologis dan variabel dependen yaitu profesionalisme guru. Berikut akan dideskripsikan data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel:

1. Deskripsi data variabel (X) Kesejahteraan Psikologis

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala teori Ryff (1989) mengkolaborasi konsep *psychological well-being* sebagai konstruk psikologis yang tersusun atas 6 aspek. Menentukan kategori tersebut didasarkan pada rata-rata ideal dan standar ideal yang diperoleh adapun rumus mean dan SD ideal adalah:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (52+13) \\ &= \frac{1}{2} 65 \\ &= 32.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= \frac{1}{6} 39 \\ &= 6.5\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh mean ideal sebesar 32.5 dan SD ideal sebesar 6.5 maka kategorisasi variabel kesejahteraan psikologis adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ &= X < 32.5 - 6.5 \\ &= X < 26\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ &= 32.5 - 6.5 \leq X < 32.5 + 6.5 \\ &= 26 \leq X < 39\end{aligned}$$

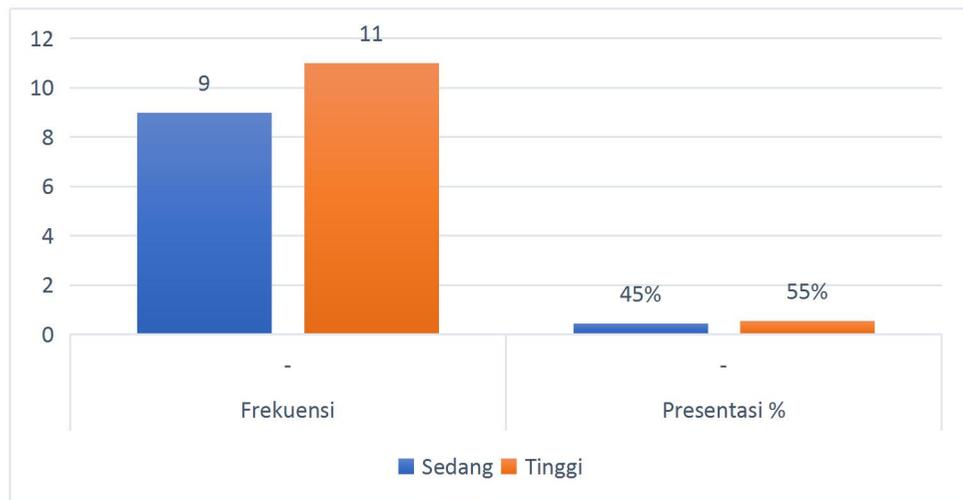
$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \\ &= 32.5 + 6.5 \leq X \\ &= 39 \leq X\end{aligned}$$

Tabel 4.2
Frekuensi Kategori Kesejahteraan Psikologis

Rumus	Kategorisasi	Frekuensi	Presentasi %
$X < 26$	Rendah	-	-
$26 \leq X < 39$	Sedang	9	45%
$39 \leq X$	Tinggi	11	55%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan norma kategorisasi tersebut, maka 20 responden penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori bahwa responden dengan kategori kesejahteraan psikologis tinggi yakni 11 responden dengan persentase 55% dan responden dengan kategori sedang yakni 9 dengan persentase 45%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kesejahteraan psikologis guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yaitu tinggi. Penyajian data dalam bentuk diagram variabel kesejahteraan psikologis guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada gambar 1.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis seseorang tidak hanya dapat dinilai dalam aspek gaji atau honor yang didapat, tetapi juga karena guru PAUD di Desa Kedungjati mampu membawa diri dengan baik, dapat merencanakan tujuan hidup, menerima dan bersyukur atas profesi yang sedang diemahkan, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan diri dan menjadi individu yang bermanfaat untuk lingkungan.



Gambar 1. Diagram Kesejahteraan Psikologis guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Deskripsi data variabel (Y) Profesionalisme Guru

Pengukuran indikator profesionalisme guru PAUD mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang tersusun atas 4 kompetensi. Didasarkan pada rata-rata ideal dan standar ideal yang diperoleh adapun rumus mean dan SD ideal adalah:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (40+10)$$

$$= \frac{1}{2} 50$$

$$= 25$$

$$\text{Skor ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 10)$$

$$= \frac{1}{6} 30$$

$$= 5$$

Dari perhitungan diatas diperoleh mean ideal sebesar 25 dan SD ideal sebesar 5 maka kategorisasi variabel kesejahteraan psikologis adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$= X < 25 - 5$$

$$= X < 20$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$= 25 - 5 \leq X < 25 + 5$$

$$= 20 \leq X < 30$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

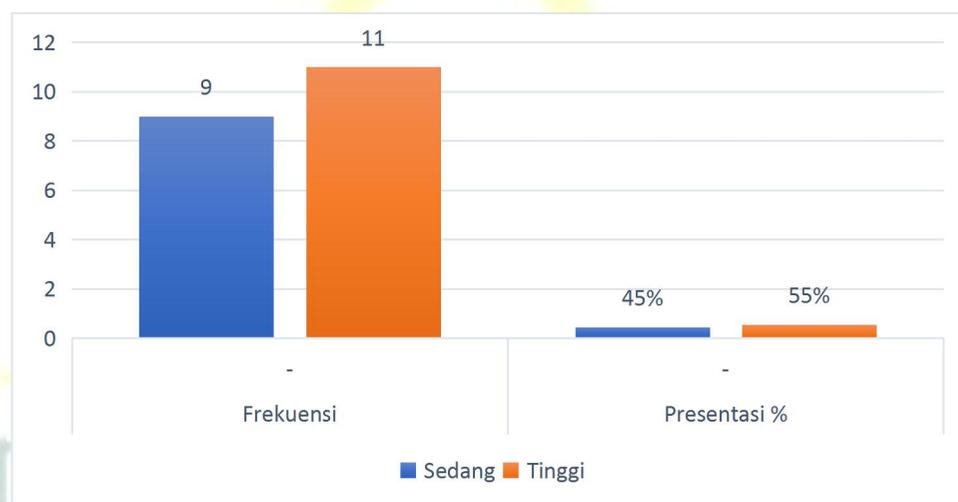
Tabel 4.3

Frekuensi Kategorisasi Profesionalisme Guru

Rumus	Kategorisasi	Frekuensi	Presentasi %
$X < 20$	Rendah	-	-
$20 \leq X < 30$	Sedang	9	45%
$30 \leq X$	Tinggi	11	55%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan norma kategorisasi tersebut, maka 20 responden penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori bahwa responden dengan kategori profesionalisme guru tinggi yakni 11 responden dengan persentase 55% dan responden dengan kategori sedang yakni 9 dengan persentase 45%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar profesionalisme guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yaitu tinggi. Penyajian data dalam bentuk diagram variabel profesionalisme guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada gambar 2.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profesionalisme seseorang guru tidak hanya dapat dinilai melalui ijazah semata, tetapi juga karena guru PAUD di Desa Kedungjati belajar dari pengalaman mengajar selama bertahun-tahun lamanya, mengikuti pelatihan-pelatihan keguruan, dan berkesempatan untuk dapat meningkatkan karir salah satunya dengan sertifikasi guru. Memang setiap individu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tetapi melihat semangat dan rasa bertanggung jawab penuh atas pendidikan anak usia dini yang bisa disebut juga dengan *golden age*, sehingga sebagai seorang guru PAUD tidak ada rasa lelah untuk selalu belajar meningkatkan ilmu keguruan khususnya untuk ranah anak usia dini yang mana rentangnya cenderung singkat akan tetapi memberikan dampak panjang dalam perjalanan hidup selanjutnya.



Gambar 2. Diagram Profesionalisme guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang ada dalam penelitian berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui

data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat angka signifikansi uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* Sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.⁶⁴ Hasil uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,04939660
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,156
	Negative	-0,125
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil output uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji bahwa persamaan regresi antara variabel dependen dengan variabel independen adalah mengikuti linier atau garis lurus. Data yang baik itu terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas

⁶⁴ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk riset)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 53-64.

(X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. jika nilai *sig.devination from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. jika nilai *sig.devination from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Tabel 4.5
Uji Linieritas

Deviation From Linearity	Sig.	Keterangan
0,746	0,05	Linier

Dari hasil output diatas menjelaskan bahwa nilai probabilitasnya 0,769 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05 ($0,746 \geq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kesejahteraan psikologis dan profesionalisme guru.

D. Uji Hipotesisi

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel.

Tabel 4.6
Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	0,390	0,356	4,160
a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan				

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,625 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,390 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kesejahteraan psikologis) terhadap variabel terikat (profesionalisme guru PAUD) adalah sebesar 39% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4.7
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,435	7,150		0,900	0,380
	Kesejahteraan	0,572	0,169	0,625	3,395	0,003

a. Dependent Variable: Profesionalisme

Pada bagian ini menjelaskan bahwa nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan psikologis (X) berpengaruh terhadap variabel profesionalisme guru (Y). Diketahui nilai koefisien konstanta sebesar 6,435 sedang nilai koefisien variabel independen sebesar 0,572 sehingga diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6,435 + 0,572X$. Dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kesejahteraan psikologis menyebabkan kenaikan profesionalisme guru bertambah sebesar 0,572.

2. Uji t

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,435	7,150		0,900	0,380
	Kesejahteraan	0,572	0,169	0,625	3,395	0,003
a. Dependent Variable: Profesionalisme						

a. Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Ada Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Ha : Ada Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

b. Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% N = 20

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 20-1-1) \\
 &= 0,025;18 \\
 &= 2,10092
 \end{aligned}$$

c. Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh menggunakan SPSS 16.0 For Windows yaitu 3,395.

d. Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari perhitungan t_{hitung} sebesar 3,395 dan t_{tabel} sebesar 2,10092 taraf signifikan 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

e. Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.

E. Pembahasan

Hasil yang akan dibahas dalam penelitian ini akan menunjukkan tentang pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yaitu segala bentuk psikologis positif terhadap diri seseorang yang dapat ditunjukkan dengan menerima kekurangan dan kelebihan diri, memiliki hubungan positif dengan lingkungannya, menjadi pribadi yang mandiri, mampu beradaptasi dengan baik, memiliki perencanaan hidup, dan sedia menjadi individu yang selalu berproses menjadi lebih baik.

Dalam menjelaskan kesejahteraan diri dapat dilihat dari pendekatan, yaitu pendekatan *eudaimonic* dan pendekatan *hedonic*⁶⁵. Ryan dan Deci menjelaskan lebih lanjut bahwa aliran *eudaimonic* adalah aliran yang menekankan pada kesejahteraan diri yang melibatkan pemenuhan atau pengidentifikasian seseorang yang sebenarnya. Di sisi lain, aliran *hedonic* menjelaskan kesejahteraan diri yang melibatkan kebahagiaan secara subjektif. Aliran tersebut juga memperhatikan pengalaman menyenangkan versus tidak menyenangkan yang didapatkan dari penilaian baik buruknya hal-hal yang ada dalam kehidupan seseorang.⁶⁶

⁶⁵ Ryan, M.R., & Deci, L.E, *On happiness and human potentials: a review of research on hedonic and eudaimonic well-being*. *Annu. Rev. Psychol*, 52, 2001, 66-141

⁶⁶ Skripsi Faatihatul Ghaybiyyah, *Dinamika Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) Guru Honorer SDN II Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*, 2017, hlm. 12-13

Profesi sebagai guru adalah adalah suatu pekerjaan yang mulia karena bertugas dan berkewajiban mendidik, melatih, mengembangkan, mentransformasikan ilmu pengetahuan, dan mengevaluasi proses belajar anak. Besarnya tanggung jawab seorang guru, mengharuskan guru menjadi individu yang profesional khususnya dalam ranah pendidikan anak usia dini. Bukan suatu hal yang mudah bagi seseorang bekerja dengan banyak tekanan, menggunakan waktu yang relatif lama, namun dengan penghasilan yang rendah.

Guru-guru PAUD yang mayoritas adalah perempuan yang merangkap peran sebagai ibu rumah tangga. Seorang perempuan yang memiliki multi peranan sebagai ibu, istri, dan pekerja. Satu peranan saja sudah memiliki tuntutan tersendiri. Kondisi ini seringkali mengharuskan perempuan memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah dengan caranya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian, kesejahteraan psikologis tidak hanya dapat di ukur hanya dengan penghasilan yang tinggi atau rendah tetapi dengan tumbuhnya perasaan bahagia, perasaan menerima, merasa cukup dan tentu dengan rasa bersyukur maka seseorang dapat menjalani hidupnya dengan baik sebagai bentuk tabungan amal kebaikan sebagai tujuan hidup menjadi manusia bermanfaat untuk manusia lainnya.

Sedangkan dalam profesionalisme guru dapat dilihat ketika guru datang ke sekolah tepat waktu, sudah menyiapkan media maupun bahan ajar lainnya sehari sebelum mengajar, merekap administrasi setiap bulannya, melakukan sharing keilmuan sesama pengajar, serta berkeinginan meningkatkan kompetensi diri dengan mengikuti seminar, pelatihan, maupun diklat.

Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru PAUD di Desa kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yaitu sebesar 39%. Sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kualifikasi pendidikan, masa kerja, pelatihan-pelatihan yang di peroleh belum merata, dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesejahteraan psikologis terhadap profesionalisme guru yaitu sebesar 39%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai kesejahteraan psikologis maka akan semakin tinggi pula nilai profesionalisme guru. Sebaliknya jika semakin rendah nilai kesejahteraan psikologis maka semakin rendah pula nilai profesionalisme guru.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan adanya upaya memberikan motivasi untuk peningkatan kesejahteraan psikologis bagi guru, khususnya guru PAUD untuk tetap terus menjaga profesionalisme dalam diri seorang guru untuk menciptakan pendidikan berkualitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan penelitian ini sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya berkaitan dengan kesejahteraan psikologis ataupun profesionalisme guru yang masih kurang dalam penelitian ini untuk dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya.

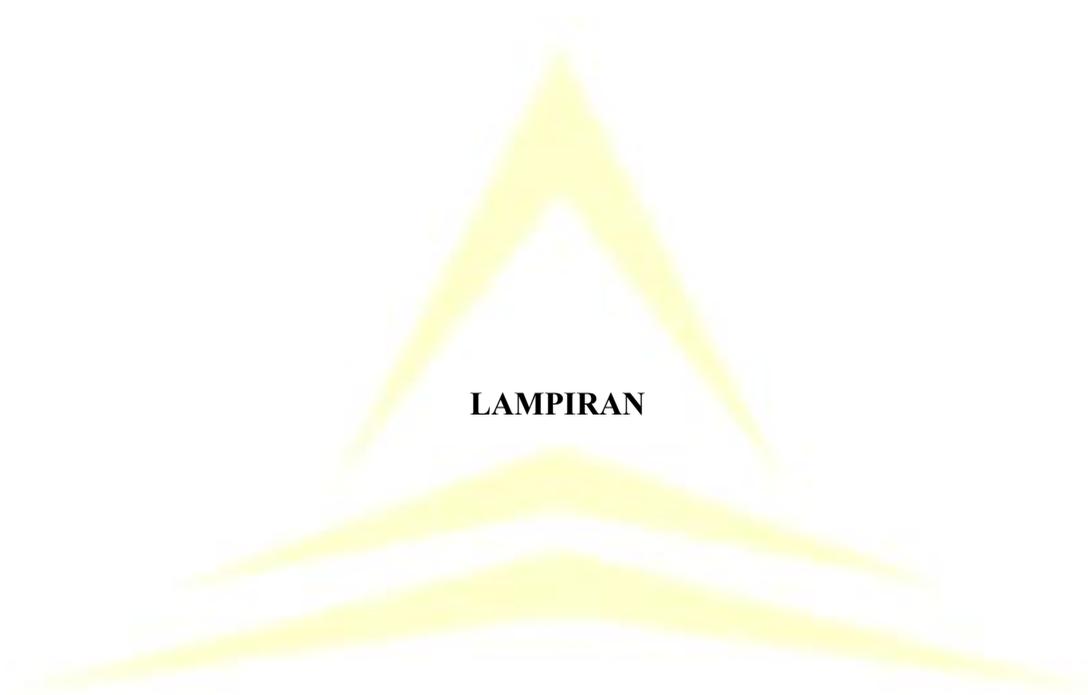
DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Destriya, Ria Novianti, dkk. *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Resiliensi Guru PAUD di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. JOM FKIP, Vol.6, Edisi 1 Januari-Juni 2019: 4
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara:Jakarta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Data Statistik, 2020
- Ghaybiyyah, Faatihatul. *Dinamika Psychological Well-Being (Kesejahteraan Psikologis) Guru Honorer SDN II Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. Skripsi program S1 2017
- Jurnal Desak Ketut Dina Ushani, *Indikator Guru Inspiratif dan Profesional*, 2017
- Majalah Derap Guru Jawa Tengah. 2020. *Guru Bermutu*. Edisi 242. Maret
- Maknolina, Sindi. *Kesejahteraan Psikologis dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Penderita Kanker Payudara di IAIN Purwokerto*. 2019
- Matondang, Zulkifli. *Validitasn Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal Tabularasa Pps Unimed, Vol. 6, No. 1. Medan 2009: 9
- Maulia, Desi, Suhendri, dkk. *Makna Kesejahteraan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Psikologi Integratif, Vol 6, No.2. 2018: 17
- Monografi Desa Kedungjati, 2020
- Mulyasa E. 2017. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murniasih, Farhanah. *Struktur Pengukuran Terhadap Psychological Well-Being: Uji Validitas Konstruk Psychological Well-Being Scale*. Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia, Vol II, No.6. April 2013: 442
- Novikasari, Ifada. 2016. *Pengujian Prasyarat Analisis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Primadita, Rizky. *Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering*. Jurnal Nominal, Vol VII, No 1. 2008: 148

- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Roza, Desmawati, Nurhafizah, dkk. *Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4 Issue I, 2020: 281
- Ryan, M..R, & Deci, L.E. 2001. *On happiness and human potentials: a review of research on hedonic and eudaimonic well-being*. *Annu. Rev. Psychol*, 52, 66-141
- Ryff, C. D. & Singer, B. 2003. *Ironies og the human condition: well-being and health on the way to mortality*. Dalam L. G. Aspinwall & U. M. Staudinger (Eds), *A psychology og human strengths: fundamental questions and future directions for a positive psychology*. Washington: American Psychological Assosiation
- Saodih, Nana S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemanto. 2014. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pemndidikan, Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*. Jakarta: Buku Seru
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP; Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish
- Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS+Amos Statistical Data Analysis Perangkat Lunak Statistik*. Jakarta:IN MEDIA
- Supriyanto & Rohmad. 2016. *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia
- Syarafudin, Hastuti Diah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru*, *Jurnal Cahaya Mandaika* Vol 1 No 2, 2020: 49-50
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- User, Moh. Usman. 2008. *Menjadi Guru Profesional, cet II*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Utami, Desy Yunita. *Hubungan Minat Olahraga dan Psychological Well Being Terhadap Prokrastinasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Muntilan*. 2019
- UU RI No.20 th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm.7
- Wells, Ingrid E. 2010. *Psychological Well-Being*. Nova New York: Science Publishers
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Wulan, Siti Intan Ma'wa. *Pengaruh Syukur Terhadap Psychological Well-Being Pada Lansia di Dukuh Karang Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Blora*. Skripsi Program S1 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018: 33-36
- Yuslam, Riris Eka, , dkk. *Studi Tentang Kompetensi Guru PAUD Berkualifikasi Akademik Sarjana PG-PAUD dan NonPG-PAUD di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol3 (2). September 2017
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- <https://jateng.tribunnews.com/2019/06/13/honor-guru-paud-di-purbalingga-berkurang-rp-100-ribu-ini-penjelasan-bupatitiwi?page=1>
- <https://amp.kompas.com/edukasi/read/2012/11/26/1337430/edukasinews>

IAIN PURWOKERTO



LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Instrumen Kesejahteraan Psikologis

KUISISIONER KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
(PSYCHOLOGICAL WELL-BEING)

Nama: :

Umur :

Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
SL: bila **“Selalu”** dengan pernyataan tersebut
SR: bila **“Sering”** dengan pernyataan tersebut
KD : bila **“Kadang-Kadang”** dengan pernyataan tersebut
TP: bila **“Tidak Pernah”** dengan pernyataan tersebut
2. Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
3. Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa kecewa terhadap keadaan diri sendiri				
2.	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang terbaik				
3.	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan				
4.	Saya sulit percaya kepada orang lain				
5.	Saya sulit bersikap terbuka dengan orang lain				
6.	Saya dapat mengatur emosi dan tindakan meskipun sedang tertekan				
7.	Selama ini saya hanya melakukan tuntutan orang lain				
8.	Saya menerima setiap pekerjaan halal yang				

No.	Item	SL	SR	KD	TP
	ditawarkan				
9.	Saya hanya menerima pekerjaan yang disukai				
10.	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya				
11.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki				
12.	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja				
13.	Salah satu cara saya untuk mengembangkan diri adalah dengan membaca				



Lampiran 2. Kuisisioner Uji Instrumen Profesionalisme Guru

KUISISIONER PROFESIONALISME GURU

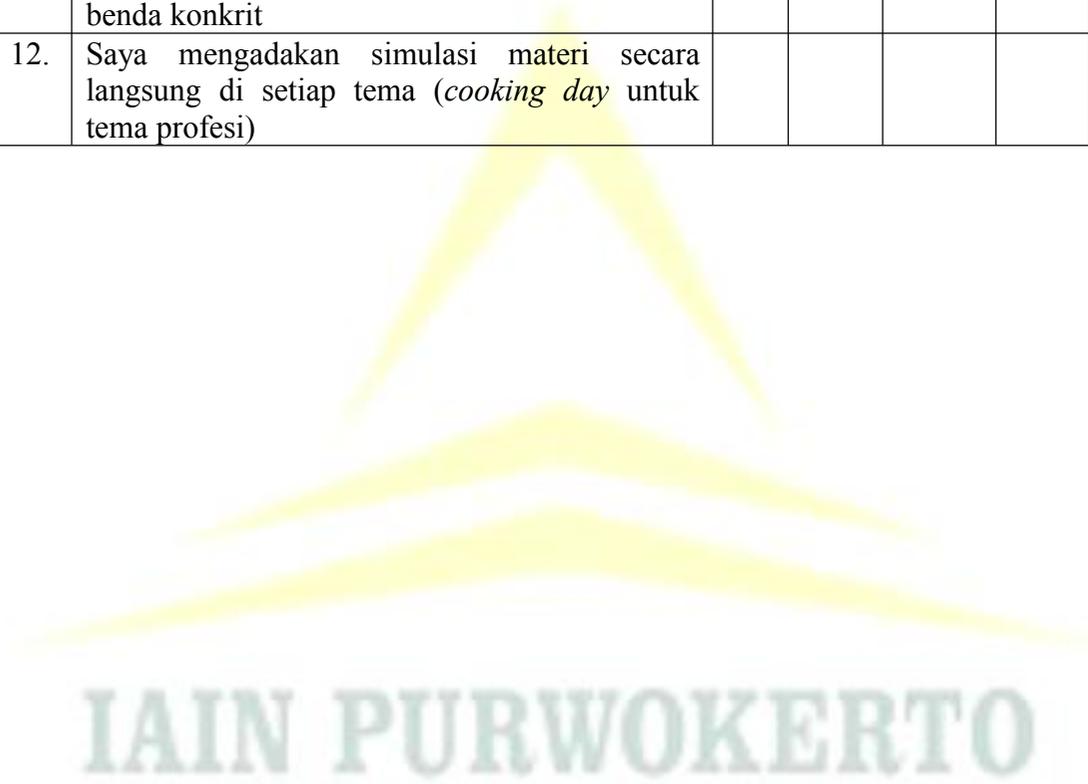
Nama :
 Umur :
 Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
 SL : bila **“Selalu”** dengan pernyataan tersebut
 SR : bila **“Sering”** dengan pernyataan tersebut
 KD : bila **“Kadang-Kadang”** dengan pernyataan tersebut
 TP : bila **“Tidak Pernah”** dengan pernyataan tersebut
2. anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
3. Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang disampaikan				
2,	Saya hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran				
3.	Saya merasa emosi saya labil				
4.	Ada kalanya saya bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu				
5.	Saya membiarkan peserta didik mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru				
6.	Saya tidak aktif mengikuti kepengurusan				

No.	Item	SL	SR	KD	TP
	HIMPAUDI ataupun organisasi profesi lainnya				
7.	Saya mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dari berbagai sumber informasi				
8.	Saya membuat media/APE dengan bahan seadanya				
9.	Saya menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan profesi pedagang kepada peserta didik				
10.	Saya mengajarkan literasi sambil bermain dalam pengajaran calistung				
11.	Saya mengajar tanpa menggunakan benda-benda konkrit				
12.	Saya mengadakan simulasi materi secara langsung di setiap tema (<i>cooking day</i> untuk tema profesi)				



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Resp	Butir Pernyataan Nomor													TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
2	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	36
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	47
6	3	4	4	2	4	2	4	3	1	4	4	3	3	41
7	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	37
8	4	3	3	2	4	2	3	4	1	3	4	3	4	40
9	2	3	4	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	37
10	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	37
11	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	37
12	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	39
13	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	47
14	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	38
15	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
16	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	46
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
18	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	38
19	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	47
20	2	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	37

Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Instrumen Profesionalisme Guru

Resp	Butir Pernyataan Nomer												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
1	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	41
2	4	3	3	3	1	1	4	4	2	3	3	3	34
3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	40
5	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	44
6	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	42
7	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	29
8	4	1	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	37
9	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	33
10	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	39
11	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	30
12	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	33
13	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
14	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	41
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
16	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	43
17	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	37
18	3	1	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	31
19	4	1	4	3	1	1	3	3	3	4	3	4	34
20	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	31

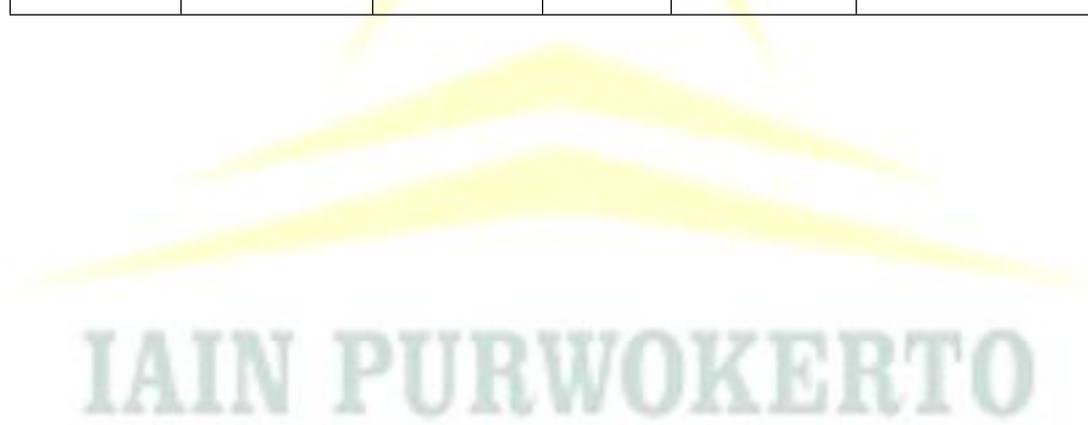
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kesejahteraan Psikologis

No Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keputusan
1	0,694	0,892	20	0,444	Valid
2	0,555	0,897	20	0,444	Valid
3	0,573	0,897	20	0,444	Valid
4	0,782	0,889	20	0,444	Valid
5	0,550	0,901	20	0,444	Valid
6	0,667	0,896	20	0,444	Valid
7	0,673	0,893	20	0,444	Valid
8	0,757	0,889	20	0,444	Valid
9	0,808	0,886	20	0,444	Valid
10	0,737	0,890	20	0,444	Valid
11	0,571	0,897	20	0,444	Valid
12	0,905	0,884	20	0,444	Valid
13	0,719	0,891	20	0,444	Valid

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru

No Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keputusan
1	0,648	0,806	20	0,444	Valid
2	0,725	0,806	20	0,444	Valid
3	0,237	0,832	20	0,444	Tidak Valid
4	0,889	0,790	20	0,444	Valid
5	0,682	0,807	20	0,444	Valid
6	0,619	0,822	20	0,444	Valid
7	0,612	0,808	20	0,444	Valid
8	0,667	0,805	20	0,444	Valid
9	0,680	0,800	20	0,444	Valid
10	0,664	0,805	20	0,444	Valid
11	0,402	0,820	20	0,444	Tidak Valid
12	0,601	0,809	20	0,444	Valid



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian Kesejahteraan Psikologis

KUISISIONER KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
(PSYCHOLOGICAL WELL-BEING)

Nama: :

Umur :

Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
SL : bila **“Selalu”** dengan pernyataan tersebut
SR : bila **“Sering”** dengan pernyataan tersebut
KD: bila **“Kadang-Kadang”** dengan pernyataan tersebut
TP : bila **“Tidak Pernah”** dengan pernyataan tersebut
2. Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
3. Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa kecewa terhadap keadaan diri sendiri				
2.	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang terbaik				
3.	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan				
4.	Saya sulit percaya kepada orang lain				
5.	Saya sulit bersikap terbuka dengan orang lain				
6.	Saya dapat mengatur emosi dan tindakan meskipun sedang tertekan				
7.	Selama ini saya hanya melakukan tuntutan orang lain				
8.	Saya menerima setiap pekerjaan halal yang				

No.	Item	SL	SR	KD	TP
	ditawarkan				
9.	Saya hanya menerima pekerjaan yang disukai				
10.	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya				
11.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki				
12.	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja				
13.	Salah satu cara saya untuk mengembangkan diri adalah dengan membaca				



Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian Profesionalisme Guru

KUISISIONER PROFESIONALISME GURU

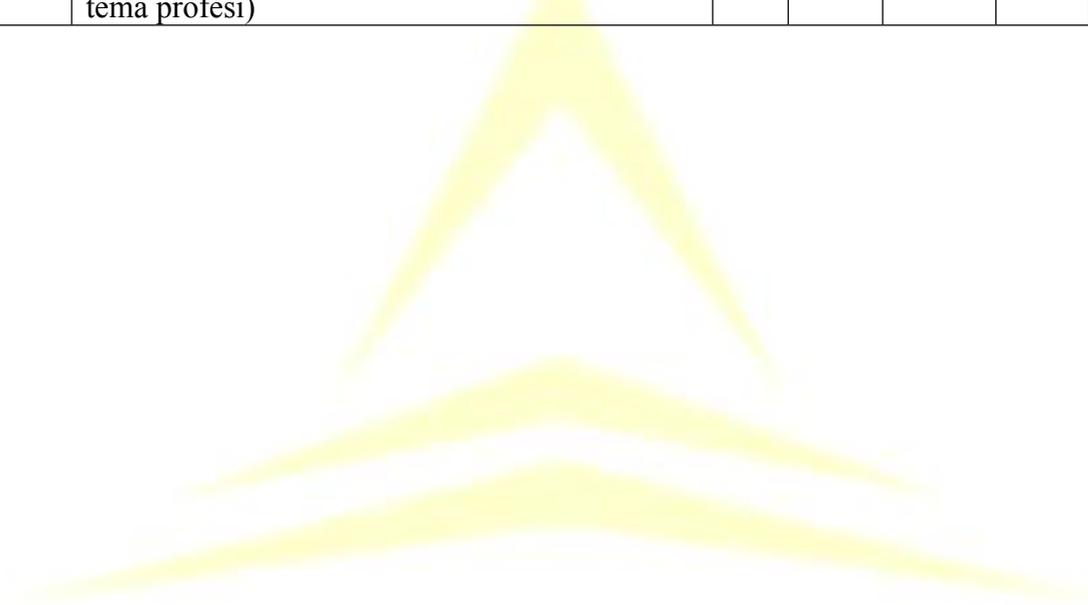
Nama :
 Umur :
 Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

- i. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
 SL : bila **“Selalu”** dengan pernyataan tersebut
 SR : bila **“Sering”** dengan pernyataan tersebut
 KD: bila **“Kadang-Kadang”** dengan pernyataan tersebut
 TP : bila **“Tidak Pernah”** dengan pernyataan tersebut
- ii. Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- iii. Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- iv. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang disampaikan				
2,	Saya hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran				
3.	Ada kalanya saya bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu				
4.	Saya membiarkan peserta didik mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru				
5.	Saya tidak aktif mengikuti kepengurusan				

No.	Item	SL	SR	KD	TP
	HIMPAUDI ataupun organisasi profesi lainnya				
6.	Saya mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dari berbagai sumber informasi				
7.	Saya membuat media/APE dengan bahan seadanya				
8.	Saya menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan profesi pedagang kepada peserta didik				
9..	Saya mengajarkan literasi sambil bermain dalam pengajaran calistung				
10.	Saya mengadakan simulasi materi secara langsung di setiap tema (<i>cooking day</i> untuk tema profesi)				



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Kuisisioner Penelitian Kesejahteraan Psikologis

Resp	Butir Pernyataan Nomor													TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
2	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	36
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	47
6	3	4	4	2	4	2	4	3	1	4	4	3	3	41
7	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	37
8	4	3	3	2	4	2	3	4	1	3	4	3	4	40
9	2	3	4	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	37
10	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	37
11	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	37
12	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	39
13	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	47
14	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	38
15	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
16	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	46
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
18	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	38
19	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	47
20	2	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	37

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Kuisisioner Penelitian Profesionalisme Guru

Resp	Butir Pernyataan Nomor										TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	34
2	4	3	3	1	1	4	4	2	3	3	28
3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	4	26
4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	33
5	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	36
6	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	35
7	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	24
8	4	1	3	1	4	4	4	2	3	4	30
9	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	25
10	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	33
11	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	24
12	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	27
13	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
14	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	36
17	4	1	4	2	2	4	3	3	4	3	30
18	3	1	3	2	1	3	4	2	3	3	25
19	4	1	3	1	1	3	3	3	4	4	27
20	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	24

Lampiran 11. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,04939660
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,156
	Negative	-0,125
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 12. Uji Linear

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesionalisme * Kesejahteraan	Between Groups	(Combined)	320,333	10	32,033	1,512	0,273
		Linearity	199,445	1	199,445	9,414	0,013
		Deviation from Linearity	120,888	9	13,432	0,634	0,746
	Within Groups		190,667	9	21,185		
	Total		511,000	19			

Lampiran 13. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,390	,356	4,160

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan

b. Dependent Variable: Profesionalisme

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199,445	1	199,445	11,523	,003 ^b
	Residual	311,555	18	17,309		
	Total	511,000	19			

- a. Dependent Variable: Profesionalisme
 b. Predictors: (Constant), Kesejahteraan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,435	7,150		,900	,380
	Kesejahteraan	,572	,169	,625	3,395	,003

- a. Dependent Variable: Profesionalisme

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27,04	35,62	30,50	3,240	20
Residual	-6,333	6,818	,000	4,049	20
Std. Predicted Value	-1,069	1,581	,000	1,000	20
Std. Residual	-1,522	1,639	,000	,973	20

- a. Dependent Variable: Profesionalisme

Lampiran 15. Hasil Observasi

OBSERVASI 1

Tanggal : 13 Juli 2020

Waktu : 09.35-11.45

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke 4 sekolah yakni BA Aisyiyah 1, BA Aisyiyah 2, BA Aisyiyah 4, dan KB As-Syifa.

Tujuan peneliti adalah untuk melakukan observasi awal untuk mengutarakan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah di rumah masing-masing. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup terkait teknik penelitian dari kepala sekolah dan mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti pamit dan akan datang kembali untuk menjelaskan pengisian kuisiner dan membagikan kuisiner kepada guru-guru melalui perantara kepala sekolah.

OBSERVASI 2

Tanggal : 16 Juli 2020

Waktu : 10.00-11.55

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke 4 sekolah yakni BA Aisyiyah 3, TK IT Pelangi Ceria, RA Diponegoro, dan KB Mentari. Tujuan peneliti adalah untuk melakukan observasi awal untuk mengutarakan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah di rumah masing-masing. Setelah mendapatkan penjelasan teknik penelitian dari kepala sekolah serta mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti pamit dan akan datang kembali untuk menjelaskan pengisian kuisiner dan membagikan kuisiner kepada guru-guru melalui perantara kepala sekolah.

OBSERVASI 3

Tanggal : 4 Agustus 2020

Waktu : 08.30-11.50

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti bertemu lebih awal dengan kepala sekolah dan guru pendamping KB As-Syifa, , KB Mentari, TK IT Pelangi Ceria, BA Aisyiyah 1, BA Aisyiyah 4, dan RA Diponegoro di sekolah untuk menjelaskan pengisian kuisisioner dan membagikan kuisisioner.

OBSERVASI 4

Tanggal : 10 Agustus 2020

Waktu : 10.20-11.00

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan guru pendamping BA Aisyiyah 2 dan BA Aisyiyah 3 di sekolah untuk menjelaskan pengisian kuisisioner dan membagikan kuisisioner. BA Aisyiyah 2 dan BA Aisyiyah 3 agak terlambat menerima kuisisioner karena sebelumnya guru-guru sedang sibuk dengan kegiatan lainnya.

OBSERVASI 5

Tanggal : 8 September 2020

Waktu : 10.00-selesai

Deskripsi :

Pada hari ini yaitu seminggu setelah membagikan kuisisioner, peneliti bertemu dengan seluruh guru PAUD dalam Forum Paguyuban Guru PAUD Kedungjati yang bertempat di BA Aisyiyah 3, sekaligus menerima kuisisioner yang sudah di isi oleh guru-guru. Acara berjalan dengan lancar dengan membahas terkait perencanaan pembelajaran daring minggu depan di satuan PAUD Kedungjati.

OBSERVASI 6

Tanggal : 15 September 2020

Waktu : 08.30-09.30

Deskripsi :

Pada hari ini, peneliti datang kembali untuk bisa mengikuti salah satu kegiatan visit home sekolah yaitu BA Aisyiyah 4. Sekaligus melakukan pengumpulan data berupa profil lembaga.

OBSERVASI 7

Tanggal : 17 September 2020
Waktu : 10.15-11.30
Deskripsi :

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa profil sekolah, keadaan guru, dan beberapa foto sekolah untuk kelengkapan data peneliti. Sekaligus berbincang santai terkait ide atau rencana pembelajaran daring yang akan dilakukan sekolah, seperti materi, lagu-lagu, hadis maupun doa harian.

OBSERVASI 8

Tanggal : 23 September 2020
Waktu : 09.15-13.35
Deskripsi :

Pada hari ini 23 September 2020, peneliti mendatangi beberapa guru di sekolah dan beberapa guru di rumah untuk meminta surat keterangan yang menyatakan bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Sekaligus berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada guru-guru PAUD Desa Kedungjati yang sudah menerima dengan baik dan bekerjasama membantu peneliti selama proses penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran16. Dokumentasi

**KUISIONER KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
(PSYCHOLOGICAL WELL-BEING)**

Nama : *Najiyati*
 Umur : *51*
 Instansi Mengajar : *PA Aisyiyah 1 Keelungjati*

Petunjuk pengisian

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
 SL : bila "Selalu" dengan pernyataan tersebut
 SR : bila "Sering" dengan pernyataan tersebut
 KD : bila "Kadang-Kadang" dengan pernyataan tersebut
 TP : bila "Tidak Pernah" dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa kecewa terhadap keadaan diri sendiri				✓
2.	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang terbaik	✓			
3.	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan				✓
4.	Saya sulit percaya kepada orang lain				✓
5.	Saya sulit bersikap terbuka dengan orang lain				✓
6.	Saya dapat mengatur emosi dan tindakan meskipun sedang tertekan	✓			
7.	Selama ini saya hanya melakukan tuntutan orang lain				✓
8.	Saya menerima setiap pekerjaan halal yang ditawarkan	✓			
9.	Saya hanya menerima pekerjaan yang disukai			✓	
10.	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya				✓
11.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki	✓			
12.	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja				✓
13.	Salah satu cara saya untuk mengembangkan diri adalah dengan membaca	✓			

KUISIONER PROFESIONALISME GURU

Nama :
 Umur :
 Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
 SL : bila "Selalu" dengan pernyataan tersebut
 SR : bila "Sering" dengan pernyataan tersebut
 KD : bila "Kadang-Kadang" dengan pernyataan tersebut
 TP : bila "Tidak Pernah" dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang disampaikan	✓			
2.	Saya hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran				✓
3.	Ada kalanya saya bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu				✓
4.	Saya membiarkan peserta didik mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru				✓
5.	Saya tidak aktif mengikuti kepengurusan HIMPAUDI ataupun organisasi profesi lainnya	✓			
6.	Saya mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dari berbagai sumber informasi	✓			
7.	Saya membuat media/APE dengan bahan seadanya	✓			
8.	Saya menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan profesi pedagang kepada peserta didik			✓	
9.	Saya mengajarkan literasi sambil bermain dalam pengajaran calistung	✓			
10.	Saya mengadakan simulasi materi secara langsung di setiap tema (<i>cooking day</i> untuk tema profesi)		✓		

Gambar 3. Hasil Pengisian Kuisisioner oleh Responden 1

**KUISIONER KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
(PSYCHOLOGICAL WELL-BEING)**

Nama: : SRI Riyayati
Umur : 34 th
Instansi Mengajar : TK IT Pelangi Ceria

Petunjuk pengisian

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
SL : bila "Selalu" dengan pernyataan tersebut
SR : bila "Sering" dengan pernyataan tersebut
KD : bila "Kadang-Kadang" dengan pernyataan tersebut
TP : bila "Tidak Pernah" dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa kecewa terhadap keadaan diri sendiri			✓	
2.	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang terbaik		✓		
3.	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan			✓	
4.	Saya sulit percaya kepada orang lain		✓		
5.	Saya sulit bersikap terbuka dengan orang lain			✓	
6.	Saya dapat mengatur emosi dan tindakan meskipun sedang tertekan	✓			
7.	Selama ini saya hanya melakukan tuntutan orang lain				✓
8.	Saya menerima setiap pekerjaan halal yang ditawarkan		✓		
9.	Saya hanya menerima pekerjaan yang disukai	✓			
10.	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya			✓	
11.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki		✓		
12.	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja			✓	
13.	Salah satu cara saya untuk mengembangkan diri adalah dengan membaca		✓		

KUISIONER PROFESIONALISME GURU

Nama :
Umur :
Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
SL : bila "Selalu" dengan pernyataan tersebut
SR : bila "Sering" dengan pernyataan tersebut
KD : bila "Kadang-Kadang" dengan pernyataan tersebut
TP : bila "Tidak Pernah" dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang disampaikan	✓			
2.	Saya hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran	✓			
3.	Ada kalanya saya bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu				✓
4.	Saya membiarkan peserta didik mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru				✓
5.	Saya tidak aktif mengikuti kepengurusan HIMPAAUDI ataupun organisasi profesi lainnya		✓		
6.	Saya mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dari berbagai sumber informasi	✓			
7.	Saya membuat media/APE dengan bahan seadanya	✓			
8.	Saya menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan profesi pedagang kepada peserta didik	✓			
9.	Saya mengajarkan literasi sambil bermain dalam pengajaran calistung	✓			
10.	Saya mengadakan simulasi materi secara langsung di setiap tema (<i>cooking day</i> untuk tema profesi)	✓			

Gambar 4. Hasil Pengisian Kuisisioner oleh Responden 2

**KUISIONER KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
(PSYCHOLOGICAL WELL-BEING)**

Nama: : APRIVAH WINARSIH
Umur : 44 TAHUN
Instansi Mengajar : KB MENTARI

Petunjuk pengisian

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
SL : bila "Selalu" dengan pernyataan tersebut
SR : bila "Sering" dengan pernyataan tersebut
KD : bila "Kadang-Kadang" dengan pernyataan tersebut
TP : bila "Tidak Pernah" dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa kecewa terhadap keadaan diri sendiri				✓
2.	Saya belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang terbaik	✓			
3.	Saya merasa kejadian di masa lalu membuat saya tertekan			✓	
4.	Saya sulit percaya kepada orang lain				✓
5.	Saya sulit bersikap terbuka dengan orang lain		✓		
6.	Saya dapat mengatur emosi dan tindakan meskipun sedang tertekan	✓			
7.	Selama ini saya hanya melakukan tuntutan orang lain				✓
8.	Saya menerima setiap pekerjaan halal yang ditawarkan	✓			
9.	Saya hanya menerima pekerjaan yang disukai		✓		
10.	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya				✓
11.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki	✓			
12.	Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja			✓	
13.	Salah satu cara saya untuk mengembangkan diri adalah dengan membaca	✓			

KUISIONER PROFESIONALISME GURU

Nama :
Umur :
Instansi Mengajar :

Petunjuk pengisian

- Bacalah semua pertanyaan dengan teliti, kemudian berikan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pilihan tersebut adalah:
SL : bila "Selalu" dengan pernyataan tersebut
SR : bila "Sering" dengan pernyataan tersebut
KD : bila "Kadang-Kadang" dengan pernyataan tersebut
TP : bila "Tidak Pernah" dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohon mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, namun jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Setelah selesai, telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi angket ini.

No.	Item	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang disampaikan	✓			
2.	Saya hanya menggunakan satu metode dalam setiap pembelajaran			✓	
3.	Ada kalanya saya bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu				✓
4.	Saya membiarkan peserta didik mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru			✓	
5.	Saya tidak aktif mengikuti kepengurusan HIMPAUDI ataupun organisasi profesi lainnya		✓		
6.	Saya mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dari berbagai sumber informasi	✓			
7.	Saya membuat media/APE dengan bahan seadanya	✓			
8.	Saya menggunakan metode bermain peran untuk mengenalkan profesi pedagang kepada peserta didik	✓			
9.	Saya mengajarkan literasi sambil bermain dalam pengajaran calistung	✓			
10.	Saya mengadakan simulasi materi secara langsung di setiap tema (<i>cooking day</i> untuk tema profesi)	✓			

Gambar 5. Hasil Pengisian Kuisisioner oleh Responden

PROFIL SEKOLAH
BA AISIYAH 1 KEDUNGGATI
Jl. KEDUNGGATI RT 3 RW 3
TAHUN PELAJARAN : 2019 / 2020

Nomor Statistik Sekolah : 101233030052 Akreditasi Sekolah : B Tahun : 2010 *(Ketik A/ B/ C/ TT)
 NPSN : 69739994 Kategori Sekolah : 1 *Ketik 1 1 Pembina Prop
 Nama Sekolah : BA Aisyiyah 1 Kedungjati 2 Pembina Kab/ Kota
 Alamat Sekolah : kedungjati RT.3 RW.3 3 Pembina Kab/ Kota
 Status : Swas*(Ketik N/S) 4 Blaza
 Kecamatan : Bukateja Nama KS : Najiyah, S.Ag 5 PK-SD Salap
 Kabupaten : Purbalingga NIP : 6 Pedesaan
 Propinsi : Jawa Tengah No Telepon/ HP : 085647711498

1. Jumlah Rombel dan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	Kelas	Jml Rombel	L	P	Jml
1	A	1	5	3	9
2	B	1	10	10	20
Jumlah		2	16	13	29

2. Penerimaan Siswa Baru Tahun Pelajaran 2019 / 2020

Asal Siswa	Rencana Penerimaan	Pendaftar			Siswa Diterima di Tingkat I		
		L	P	L+P	L	P	L+P
Kel. A		7	2	9	7	2	9
Kel. B		10	10	20	10	10	20
Jumlah		17	12	29	17	12	29

3. Jumlah Peserta Didik Menurut Agama Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	Kelas	Islam	Protestan	Katolik	Budha	Hindu	Konghucu	Jumlah
1	A	9						9
2	B	20						20
Jumlah		29						29

4. Jumlah Siswa Menurut Usia Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	Kelas	Usia						Jumlah					
		≤3 th		4 th		5 th		6 th		≥7 th	L	P	L+P
1	A			7	2						7	2	9
2	B			6	8	3	3				9	11	20
Jumlah				7	2	6	8	3	3		16	13	29

5. Jumlah Siswa Mengulang dan Putus Sekolah

No	Kelas	Mengulang		Putus Sekolah				
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	A							
2	B	6	3	9				
Jumlah		6	3	9				

6. Jumlah Siswa Lulusan 2018 / 2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	A			0
2	B	10	8	18
Jumlah		10	8	18

7. Daftar Tenaga Kependidikan Menurut Status Kepegawaian

No	Ketenagaan	Status Kepegawaian										Jumlah					
		Tetap										Tdk Tetap					
		Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yayasan		Jumlah		L	P		
1	Kepala Sekolah									1						1	1
2	Guru									2						2	2
3	Tenaga Administrasi																
Jumlah										3						3	3

8. Daftar Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Nama	Gelar	NIP	NPTK	JK	Kategori												
1	NAJYAH, S.Ag																	
2																		
3																		

Gambar 6. Profil dan Keadaan Guru BA Aisyiyah 1 Kedungjati



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU PURBALINGGA
RAUDHATUL ATHFAL DIPONEGORO KEDUNGJATI
STATUS : TERAKREDITASI B
Alamat : RT 04 RW 06 Kedungjati Kec. Bukateja Kab. Purbalingga 53382
Telp : 081327062971

PROFIL SEKOLAH / MADRASAH

Nama Madrasah : RA Diponegoro Kedungjati
Alamat : Kedungjati Rt 04/06, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, Hp. 081327062971

1. Nama Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Muslimat NU
2. Alamat : Jl. Mayjend Panjaitan No. 46 Purbalingga
3. NSS/NSM : 101233030032
4. Jenjang Akreditasi : B
5. Tahun Didirikan : 15 April 1964
6. Tahun Beroperasi : 2 Mei 1984
7. Status Tanah : Wakaf Bersertifikat
 - a. Surat kepemilikan tanah
 - b. Luas Bangunan 80 m
8. Status Bangunan : Milik sendiri
9. Jumlah Siswa dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Rombongan Belajar	JUMLAH SISWA		
	20017-2018	2018-2019	2019-2020
A	17	15	15
B	23	25	19
JUMLAH	40	40	34

10. Data Ruang Lainnya

NO	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang Guru	1	Baik	Ada
2.	Ruang Bermain	1	Baik	Ada
3.	Kamar Mandi/WC	1	Baik	Ada



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU PURBALINGGA
RAUDHATUL ATHFAL DIPONEGORO KEDUNGJATI
STATUS : TERAKREDITASI B
Alamat : RT 04 RW 06 Kedungjati Kec. Bukateja Kab. Purbalingga 53382
Telp : 081327062971

11. Data Guru

NO	Guru/Karyawan	Jumlah	Pendidikan			
			SMA	D II	D III	S I
1.	Guru PNS	-				
2.	GTY	1				1
3.	GTT	3	3			

12. Periodisasi Kepala Sekolah

1. Tahun 1964-2005 : Umul Badingah
2. Tahun 2005-2010 : Turiah, S.Pd
3. Tahun 2010-Sekarang : Rodiyah, S.Pd

13. Periodisasi Status RA Diponegoro Kedungjati

1. Tahun 1984 : Terdaftar
2. Tahun 1995 : Diakui
3. Tahun 2007 - sekarang : Terakreditasi B

14. Keadaan Sekolah

Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Lengkap : Rodiyah, S.Pd
- b. Pendidikan Terakhir : S I
- c. Jurusan : PGAUD

15. Sumber Dana Operasional dan Perawatan : Wali Murid dan Donatur
16. Akte Yayasan : Terlampir
17. Susunan Pengurus : Terlampir
18. Foto Copy dan Kepemilikan Tanah : Terlampir



Hi. Parsini

Kepala RA Diponegoro Kedungjati



Rodiyah, S.Pd

Gambar 7. Profil dan Keadaan Guru RA Diponegoro Kedungjati

KELOMPOK BERMAIN "MENTARI"
DESA KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA
 Alamat : Jl Tunas Desa Kedungjati Rt 2 Rw 8 Bukateja Kabupaten Purbalingga 53382 HP. 085227666969

PROFIL LEMBAGA

NAMA : KB MENTARI
 DESA : KEDUNGJATI
 KECAMATAN : BUKATEJA
 KABUPATEN : PURBALINGGA
 PROVINSI : JAWA TENGAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. NAMA : KB MENTARI
 2. STATUS : SWASTA
 3. ALAMAT : Jl Tunas Desa Kedungjati Rt 2 Rw 8 Bukateja Kabupaten Purbalingga 53382
 4. BERDIRI TAHUN : 2008
 5. NPSN : 69842842
 6. LOKASI TANAH : KEDUNGJATI RT 2 RW 8
 7. BATAS BATAS : - Sebelah timur : Pemukiman penduduk
 - Sebelah barat : pemukiman penduduk
 - Sebelah selatan : sawah desa
 - Sebelah utara : sawah desa

B. IDENTITAS PENGELOLA SEKOLAH

1. NAMA : APRIYAH WINARSIH, S.Pd
 2. NUPTK : 9736754655300072
 3. TEMPAT TANGGAL LAHIR : BANJARNEGARA, 04 APRIL 1976
 4. PENDIDIKAN : S1 PG-PAUD
 5. TMT MENGAJAR : 2 JULI 2009
 6. ALAMAT : KEDUNGJATI RT 4 RW 10
 7. NO HP : 085227666969

C. KEADAAN PENDIDIK

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	TUGAS / JABATAN	STATUS / KEPEG	PEND	NUPTK
1	APRIYAH WINARSIH, S.Pd	Banjarnegara, 4 April 1976	Pengelola	Non PNS	S1	9736754655300072
2	SEPTIANA EKOWATI	Purbalingga, 17 Januari 1973	Pendidik	Non PNS	SMKI	0449751653300032
3	DRA. WINARTI	Banjarnegara, 15 Februari 1968	Pendidik	Non PNS	S1	

D. KEADAAN SISWA 3 TAHUN TERAKHIR

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1	2014 – 2015	15	-
2	2015 – 2016	25	-
3	2016 – 2017	25	-
4	2017 – 2018	22	-

E. VISI DAN MISI

1. VISI

C : Cerdas sehingga siap untuk meniti kejengjang pendidikan dasar yang lebih tinggi
 E : Elegan didalam bergaul dan bermain di lingkungan anak sebaya/ masyarakat
 R : Ramah dimana tempat dia berada dan rajin terhadap tanggung jawab yang harus dilakukannya
 I : Imajinatif dalam berpikir positif sehingga mempunyai inisiatif untuk mengembangkan buah pikirannya
 A : Akhlak yang mulia, sehingga senantiasa dapat menjaga nama baik dirinya, keluarganya, agamanya serta bangsa dan negaranya.

2. MISI

1. Meningkatkan kesadaran kepada masyarakat bahwa anak anak usia dini merupakan aset bangsa yang harus disiapkan seawal mungkin sebelum masuk kejengjang pendidikan dasar.
 2. Memberikan sarana bermain dan belajar untuk merangsang kinerja otak kanan dan kiri agar keduanya bisa berkembang sesuai usianya.
 3. Menggali bakat dan kemampuan bersosialisasi, sehingga secara perlahan akan timbul percaya diri di masyarakat / lingkungan sebayanya, serta berperilaku dan berakhlak mulia.
 4. Menyiapkan mental yang tangguh sehingga selalu siap menerima transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara positif dan dinamis.
 5. Menanamkan prinsip hidup dan kehidupan sehingga anak mampu berinteraksi dalam lingkungan untuk menuju masa depan yang lebih cerah dengan tidak meninggalkan prinsip agama yang dianutnya.

F. Landasan sarana dan prasarana

Luas : 10 M X 8 M
 Jumlah ruang : 3 RUANG
 Halaman sekolah : ADA
 Koleksi buku : BELUM LENGKAP
 Alat musik : BELUM LENGKAP
 Perlengkapan UKS : ADA
 Alat peraga : BELUM LENGKAP
 Listrik : ADA
 Telepon : TIDAK ADA
 Alat alat olahraga : BELUM LENGKAP
 Komputer : TIDAK ADA
 Kebun : ADA
 Kamar mandi dan wc : ADA
 Meja kursi siswa : BELUM LENGKAP
 Meja kursi guru : BELUM LENGKAP

G. Estimasi sumber dana operasional sekolah

NO	SUMBER DANA	TAHUN	JUMLAH
1	KELEMBAGAAN	2010	Rp. 7.200.000,-
2	BOP	2013	Rp. 7.200.000,-
3	BOP	2017	Rp.15.000.000,-

H. Potensi dilingkungan sekolah yang mendukung

1. Pendidikan guru dan jumlah guru sudah mencukupi

Gambar 7. Profil dan Keadaan Guru KB Mendtari



Gambar 8. Foto bersama dengan bunda guru BA Aisyiyah 4



Gambar 9. Foto bersama dengan bunda guru RA Diponegoro



Gambar 10. Foto bersama bunda guru TK IT Pelangi Ceria



Gambar 11. Foto bersama bunda guru BA Aisyiyah 2



Gambar 12. Foto bersama bunda guru BA Aisyiyah 3



Gambar 13. Foto bersama bunda guru KB As-Syifa

TAIN PURWOKERTO



Gambar 14. Foto bersama bunda guru KB Mentari



Gambar 15. Foto bersama bunda guru BA Aisyiyah 1

IAIN PURWOKERTO